

**PENGARUH PENERAPAN METODE *JIGSAW*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 4 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Tarbiyah



DISUSUN OLEH:

**SILVIA DWI
NIM. 18591128**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) CURUP
2023**

**PENGARUH PENERAPAN METODE *JIGSAW*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 4 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Tarbiyah

DISUSUN OLEH:

**SILVIA DWI
NIM. 18591128**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) CURUP
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 886/In.34/F.T/PP.00.9/07/2023

Nama : Silvia Dwi
NIM : 18591128
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Penerapan Metode *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri 4 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 17 Juli 2023
Pukul : 11.00 – 12.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 05 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197212071998031007

Sekretaris,

Dadan Supardan, S.Si., M Biotech
NIP. 198804032015031004

Penguji I,

Siti Zulaiha, M.Pd.I
NIP. 198308202011012008

Penguji II,

Yosi Yulizah, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 199107132020122002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.
NIP. 196508261999031001

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Silvia Dwi yang berjudul **"Pengaruh Penerapan Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri 4 Rejang Lebong"** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

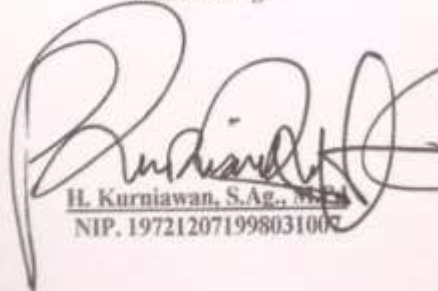
Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

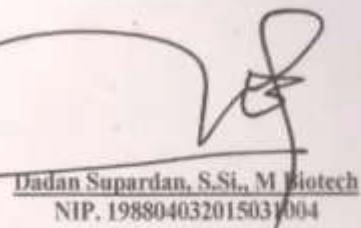
Curup, Maret 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd
NIP. 197212071998031007



Dadan Supardan, S.Si., M Biotech
NIP. 198804032015031004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silvia Dwi
Nomor Induk Mahasiswa : 18591128
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis oleh orang lain, kecuali tertulis di ajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, Maret 2023

Penulis



SILVIA DWI
NIM. 18591128

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, dengan puji syukur saya sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah-nya, rahmat serta inayahnya sehingga karya ilmiah ini selesai disusun. Dan sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat. Juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqomah hingga akhir zaman. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri 4 Rejang Lebong” Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya izin Allah SWT, Dengan adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Hamengkubowono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Bapak H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dadan Supardan, S.Si., M Biotech selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya, membimbing serta mengarahkan penulis, terimakasih atas dukungan, doa, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dini Palupi Putri, S.Pd., M.Pd selaku penasehat akademik (PA) yang selalu membantu dan memberi dukungan dalam proses perkuliahan dan belajar.
6. Ibu Dra. Siti Zulaiha, M.Pd.I selaku Penguji I, yang sudah memberikan saran dan petunjuk dalam perbaikan Skripsi ini.
7. Ibu Yosi Yulizah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku penguji II yang sudah banyak memberikan petunjuk dan saran serta arahan dalam perbaikan tugas akhir ini.

8. Kepala beserta staf perpustakaan dan segenap aktifitas IAIN Curup, Yang telah memberikan ilmu dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
9. Segenap dosen prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
10. Keluarga besar SD Negeri 4 Rejang Lebong yang telah memberikan tenaga, pikiran dan mengizinkan penulis meneliti di sekolah SD Negeri 4 pada umumnya, dan di kelas IV pada khususnya.
11. Teman-teman seperjuangan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dorongan serta motivasi dan bantuannya dalam penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan mengharapkan kritikan dan saran atas semua bimbingan, masukan dan partisipasi yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut dan berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Curup, Juli 2023
Penulis



Silvia Dwi
Nim: 18531220

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Qs. Al-Insyirah: 5)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah salah satu cita-cita dapat terwujud saat ini dan sembah sujudku, tanpa kuasamu ya allah...Semua ini tidak akan pernah terwujud. Dengan mengharapkan rahmat dan ridho allah, Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bangunku, tidurku, doaku, sujudku, bahagiaku, dan sedihku, aku tujukan kepada allah SWT yang selalu melindungiku dan menerangi tiap jalanku.
2. Kedua orang tua ku Ayah (Alm. Selamat) dan Ibuku (Riani) yang telah sangat banyak membantu moril maupun materil. Bekerja siang dan malam demi membahagiakan anaknya dan selalu mendukungku untuk selalu menjadi lebih baik kedepannya, kalian yang telah membesarkan dan mendidik ku dengan cinta kasihnya, terimakasih telah menemani hari-hariku dengan kasih sayang, doa, kesabaran, perjuangan dan dorongan sehingga keinginan dan harapan kalian terwujud salam sebuah karya nyata. Atas segala pengorbanan yang tak bisa terbalaskan, semoga allah SWT membalasnya dengan nilai kebaikan pahala serta mengampuni dosa keduanya, mengangkat derajatnya, senantiasa memberikan taufik dan hidayah-nya, dan memberikan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Aamiin..
3. Teruntuk wak nek ku (Roswana) yang telah sangat banyak membantu moril maupun materil. Bekerja siang dan malam demi membahagiakan anaknya dan selalu mendukungku untuk selalu menjadi lebih baik kedepannya. semoga allah SWT membalasnya dengan nilai kebaikan pahala serta mengampuni dosa keduanya, mengangkat derajatnya, senantiasa memberikan taufik dan hidayah-nya, dan memberikan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Aamiin...
4. Teruntuk kakak yang cantik (Eka Elisa, Noza Aflisia, cahaya aflinda) dan adik ku (aditya warman, aulia nazirah, azzahra mukhtar) Terima kasih telah menjadi

penyemangatku untuk menyelesaikan pendidikan S1 ini, semoga nantinya Allah balas dengan berlipat kebaikan.

5. Teruntuk suamiku tercinta (Hardinata), sudah banyak memberikan bantuan dan dukungan baik materil maupun moril, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat ku (Sapitri Hidayati, Wiwiek Putri Larasari, Nora Karisma Putri). saya menyelesaikan Studi Strata I (SI).
7. Untuk keluarga besar PGMI E yang telah memberikan support dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Untuk teman-teman KKN kelompok 75 di Desa Turan Baru dan teman- teman PPL Di SD Negeri 4 Rejang Lebong.
9. Untuk rekan Guru-guru dan teman-teman di SD Negeri 4 rejang lebong, terimakasih telah memberikan dorongan dan motivasi.
10. Almameterku tempat menuntut Ilmu, IAIN Curup

ABSTRAK

Pengaruh Penerapan Metode *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri 4 Rejang Lebong

Oleh:
Silvia Dwi
NIM: 18531220

Penelitian ini di latar belakang oleh Pertama, kurikulum yang digunakan terlalu berat. Kedua, kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam menangkap kata kunci dalam SK dan KD. Ketiga, mengajar berdasarkan buku teks (*textbook centre*). Keempat, praktek mengajar Pendidikan Kewarganegaraan Sejauh ini, pendekatan yang lebih konvensional telah dilakukan. Kelima, belajar tanpa kontekstual. Keenam, penilaian cenderung mengarah pada persepsi. Pertama, kurikulum yang digunakan harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa SD. Kedua, menangkap dan memahami kata kunci dalam SK dan KD secara benar. Ketiga, mengajar harus mempunyai persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran karena, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memegang peranan penting bagi guru dalam mengajar bisa diibaratkan kompas bagi guru untuk menentukan ke mana pembelajaran akan dibawa. Keempat, mengajar dengan pendekatan konstruktivisme. Kelima, belajar berdasarkan fakta atau kenyataan. Keenam, penilaian harus bersifat keseluruhan (persepsi, afektif, psikomotor). Untuk mengetahui pengaruh metode *jigsaw* terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas IV SDN 4 Rejang Lebong.

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan bahan penelitian dan membandingkannya dengan standar dimensi yang telah ditentukan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *Pre-Experimental Designs (Non-Design)* sebagai kelompok pembandingan umum, yaitu. H. variabel penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil uji hipotesis Metode pembelajaran *jigsaw* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan sumbangan sebesar 20.5% yang artinya jika metode pembelajaran *jigsaw* mengalami perubahan pada arah kebaikan akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 20,5%. Dapat disimpulkan sumbangan pengaruh penerapan metode pembelajaran *jigsaw* pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan terhadap terhadap hasil belajar siswa, artinya hasil belajar siswa kelas IV SDN 4 Rejang Lebong lebih banyak di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Kata Kunci: Metode *Jigsaw*, pendidikan, hasil belajar.

DAFTAR ISI

COVER	-
HALAMAN JUDUL	ii
PENGAJUAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
1. Pengertian metode Jigsaw	11
2. Langkah-langkah Penerapan Metode Jigsaw	12
3. Dasar Metode	13
4. Kelebihan Dan Kekurangan	13
B. Hasil Belajar	14
C. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	17
D. Penelitian Relevan	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	32
C. Waktu dan Tempat Penelitian	32
D. Definisi Operasional.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Uji Instrumen Penelitian	36
G. Uji Validitas Instrumen.....	37
H. Teknik Analisi Data	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Nilai beberapa Siswa di Kelas 4 SDN 4 Rejang Lebong...	4
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	36
Tabel 3.3 Hasil Hitung Uji Validitas	38
Tabel 3.4 Nama Validator	39
Tabel 3.5 Interval Koefisien	44
Tabel 4.1 Daftar Guru Beserta Staf Tata Usaha SDN 4 Rejang Lebong	46
Tabel 4.2 Hasil Nilai Pre Test	48
Tabel 4.3 Hasil Nilai Belajar	50
Tabel 4.4 Hasil Nilai Post Test	51
Tabel 4.5 Hasil Nilai Belajar	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogentitas	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas	56
Tabel 4.9 Hasil Uji F	57
Tabel 4.10 R^2	57
Tabel 4.11 Hasil Uji T	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang terencana dan dilakukan secara sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang didalamnya peserta didik secara aktif untuk melatih dan mengembangkan potensi dirinya berupa kekuatan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat dimulai sebelum bayi lahir, seperti yang dilakukan banyak orang dengan memainkan alat musik, mengajarkan bayi membaca cerita sejak dalam kandungan dengan harapan dapat merangsang otak bayi agar dapat berkembang lebih optimal, daripada orang yang tidak berpendidikan. Dalam lingkungan keluarga, peran anggota keluarga memiliki peran pendidikan yang penting dan mendalam, karena awal pendidikan dimulai dari keluarga sebelum anak menjalani pendidikan dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi.

Pendidikan merupakan hal penting bagi semua insan, untuk membentuk generasi yang memiliki ilmu pengetahuan dan keimanan yang taqwa kepada Allah SWT serta keterampilan yang ¹diperlukan dirinya agar dapat berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi agar sumber daya manusia Indonesia dapat

¹ Abdullahqiso, Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli. <http://abdullahqiso.blogspot.com/2013/04/pengertian-pendidikan-menurut-para-ahli.html>. Diakses pada hari Senin tanggal 17 November 2014 pukul 21.29.

mengejar ketertinggalan dalam segala aspek kehidupan dan dapat menyesuaikan dengan perubahan dunia dalam perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi.²

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional “Pendidikan merupakan usaha terencana dan sadar dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang didalamnya peserta didik secara aktif melatih kemampuan dan mengembangkan potensi dirinya dalam menggali kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kebijaksanaan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3 menyebutkan bahwa Fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang baik dalam kerangka pendidikan pandangan hidup bangsa, guna mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Mulia. sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁴”

Masalah pendidikan Indonesia dari segi kualitas sumber daya manusia jauh lebih buruk jika dibandingkan dengan negara-negara lain. Dengan status peringkat pendidikan Indonesia dibandingkan dengan negara lain di dunia, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, mulai dari sarana dan prasarana sekolah, kondisi sekolah, faktor ekonomi orang tua, peran pendidik,

² Muhibbin, syah. 2007. Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. bandung. Pt. remaja rosdakarya. Hal. 11

³ Ratnawati, Rini puspitasari, *Psikologi Pendidikan* (Curup: Lp2 STAIN CURUP 2011)

⁴ Ibid..

lingkungan belajar, lingkungan keluarga, psikologis. faktor siswa dan banyak faktor lainnya. Diantara sekian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa, pendidik yang paling berperan dalam hal ini adalah guru. .

Mencermati hakikat pendidikan kewarganegaraan harus menjadi pelajaran penting. Bukan mata pelajaran sampingan, Pendidikan Kewarganegaraan juga sangat penting sama seperti mata pelajaran yang lainnya. Masalah-masalah yang terjadi dalam setiap pembelajaran memang sangat kompleks. Masalah dalam pembelajaran bisa datangnya dari kurikulum, guru, siswa, sarana dan prasarana, sumber belajar, dan lainnya. Namun sayangnya, banyak pendidik yang tidak peduli dengan masalah yang mereka hadapi. Berangkat dari pengalaman kami di bidang tersebut, kami di sini mencoba mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi yang menyebabkan pembelajaran PKn cenderung kurang menyenangkan, dianggap remeh, membosankan, dan mudah dipengaruhi hal-hal negatif lainnya. Masalah-masalah ini meliputi:

Pertama, kurikulum yang digunakan terlalu berat. *Kedua*, kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam menangkap kata kunci dalam SK dan KD. *Ketiga*, mengajar berdasarkan buku teks (*textbook centre*). *Keempat*, praktek mengajar Pendidikan Kewarganegaraan Sejauh ini, pendekatan yang lebih konvensional telah dilakukan. *Kelima*, belajar tanpa kontekstual. *Keenam*, penilaian cenderung mengarah pada persepsi .⁵

Analisis data awal yang didapatkan pada hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *jigsaw* yaitu terlampir nilai beberapa siswa masih banyak di

⁵ Anonim. 2013. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan. <http://irfanramadhan4.wordpress.com/2011/03/01/kewarganegaraan-pengertian/> . (23 April 2016 jam 12:52 am)

bawah kriteria ketuntasan minimal, dapat dilihat berdasarkan tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel. 1.1 Daftar Nilai beberapa siswa di kelas IV SDN 4 Rejang Lebong

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Zasya dwi Aprilia	55	Tidak Tuntas
2	Alfia Imam Albarik	55	Tidak Tuntas
3	Meysa Sapira	75	Tuntas
4	Reisya Anggira Putri	65	Tidak Tuntas
5	M. Haikal Ibrahim	65	Tidak Tuntas
6	Intan Gusti Hertini	65	Tidak Tuntas
7	Khugy	65	Tidak Tuntas
8	Dio Rahmat	60	Tidak Tuntas
9	Andik Pirmansyah	55	Tidak Tuntas
10	Alfia Imam Albarik	55	Tidak Tuntas
11	Fiyansyah Duwika	80	Tuntas
12	Desvita Sindi azzani	70	Tuntas
13	Meiranti Kusuma	65	Tidak Tuntas
14	Weldi Faturohman	55	Tidak Tuntas
15	Brama	70	Tuntas
Rata-rata nilai Siswa		63,6667	Tidak Tuntas

Sumber: Dokumentasi SDN 4 Rejang Lebong

Berdasarkan data awal pada tabel 1.1 dapat dilihat kalau di SDN 4 Rejang Lebong Khususnya Kelas 4 rata-rata nilai hasil belajar siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal, oleh karena itu peneliti ingin mencoba menerapkan metode *jigsaw* yang menurut peneliti akan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa SDN 4 Rejang Lebong Khususnya kelas 4.

Dalam pemecahan masalah yang dihadapi terdapat beberapa solusi yang dapat menjadi pertimbangan diantaranya yaitu: *Pertama*, kurikulum yang digunakan harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa SD. *Kedua*, menangkap dan memahami kata kunci dalam SK dan KD secara benar. *Ketiga*, mengajar harus mempunyai persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran karena, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memegang peranan penting bagi guru dalam mengajar bisa diibaratkan kompas bagi guru untuk menentukan ke mana pembelajaran akan dibawa. *Keempat*, mengajar dengan pendekatan konstruktivisme. *Kelima*, belajar berdasarkan fakta atau kenyataan. *Keenam*, penilaian harus bersifat keseluruhan (persepsi, afektif, psikomotor).⁶

Dalam pemecahan masalah terdapat juga kekurangannya, yaitu menuntut guru untuk memiliki keterampilan mengidentifikasi masalah pada tingkat kesulitan yang sesuai dengan tingkat berpikir siswa, tingkat sekolah dan kelas, serta pengetahuan dan pengalaman siswa. Guru yang gaya mengajarnya hanya monoton akan membuat siswa tidak senang dengan topik yang disampaikan guru, siswa akan lebih senang jika guru mengajar dengan kepribadian atau kepribadian yang demokratis, suka bekerja sama (kooperatif), baik hati, sabar, adil, konsisten, berpikiran terbuka, suka membantu, ramah, suka humor, memiliki minat yang luas, fasih dalam materi pengajaran, fleksibel dan peduli pada siswa serta memotivasi mereka untuk belajar dengan giat.⁷

⁶ Afifah, Nurul. (2017) Problematika Pendidikan di Indonesia. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol. I. Dosen Prodi STAIN Jurai Siwo Metro.

⁷ Budi, Sri Artati. (2020) Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jogjakarta: ArRuzz- Media.

Untuk mengurangi tingkat kejenuhan dan membosankan terhadap aktivitas pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, maka metode pembelajaran yang akan dipakai mengajar pada aktivitas pembelajaran pendidikan kewarganegaraan seharusnya perlu dilakukan variasi. Artinya metode yang digunakan guru dalam pembelajaran tidak bersifat monoton, artinya bukan hanya berfokus dalam metode pembelajaran yang digunakan namun perlu menggabungkan beberapa metode pembelajaran yang dapat dikombinasikan. Misalnya pada pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan pada siswa, guru bisa memakai diskusi tanya jawab, dan penugasan secara bersama-sama. Hal ini akan mengefektifkan aktivitas pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang dilaksanakan guru, misalnya menumbuhkan semangat belajar pada siswa agar tumbuh dengan baik dan begitu juga dengan menggunakan bahan ajar Pendidikan kewarganegaraan yang guru sampaikan akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Sehingga dengan demikian usaha yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan dalam mewujudkan tercapainya proses pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan yang optimal bagi siswa dengan menggunakan metode dan contoh pembelajaran jigsaw.⁸

Kenyataannya, kegiatan belajar mengajar di sekolah belum memenuhi standar yang diharapkan oleh Pemerintah. Proses belajar dan pembelajaran di sekolah belum mengedepankan kreatifitas siswa karena dalam proses pembelajaran di kelas masih banyak guru yang hadir secara konservatif terkadang monoton sehingga pembelajaran selalu berpusat pada guru, pikiran siswa hanya

⁸ Puspardini, Dewi. (2017) "Pengaruh Penggunaan Variasi Metode Dan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pamekasan." *Wacana Didaktika* 5.01 : 91-100.

duduk di satu tempat. , mencatat dan mendengarkan apa yang guru katakan dan katakan, sehingga menyebabkan penurunan belajar siswa, kebosanan, dan berkurangnya minat untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas. Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw terbukti cocok digunakan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran tingkat sekolah dasar. Pendidikan kewarganegaraan.

Hamdayama berpendapat bahwa model pembelajaran jigsaw adalah model pembelajaran kooperatif, dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dengan memperhatikan heterogenitas, kerjasama aktif, dan setiap anggota bertanggung jawab atas pembelajaran tersebut. ke tim. anggota lain. Model pembelajaran jigsaw juga memecahkan masalah siswa kurang semangat bekerjasama dengan teman sebayanya.⁹ Menurut Arends, pembelajaran jigsaw adalah salah satu jenis pembelajaran kooperatif dimana beberapa anggota kelompok bertanggung jawab untuk menguasai beberapa materi pembelajaran dan memiliki kemampuan untuk mengajarkannya kepada anggota lain dalam kelompok tersebut.¹⁰

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman di lapangan, Permasalahan yang dihadapi membuat pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan kurang menarik, dianggap remeh, membosankan. Masalah-masalah ini meliputi: *Pertama*, programnya terlalu berat, *Kedua*, guru kurang menguasai kata-kata

⁹ Alfazr, Asep Saiful, Diah Gusrayani, and Dede Tatang Sunarya.(2016) "Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Menemukan Kalimat Utama Pada Tiap Paragraf." *Jurnal Pena Ilmiah* 1.1 : 111-120.

¹⁰ Nurfitriyanti, Maya.(2017) "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kecerdasan emosional." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7.2 .

kunci dalam SK dan KD, *Ketiga*, pengajaran berbasis buku teks (buku teks pusat), *Keempat*, praktik pengajaran Pendidikan kewarganegaraan selama ini lebih maju dengan pendekatan tradisional. *Kelima*, belajar tanpa konteks. *Keenam*, evaluasi cenderung mengarah pada aspek kognitif. Menghadapi masalah itu, ada beberapa solusi yaitu: Pertama, penggunaan kurikulum disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa SD. Kedua, menangkap inti atau kata kunci dalam SK dan KD secara benar. Ketiga, mengajar harus punya persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Keempat, mengajar dengan pendekatan konstruktivisme. Kelima, belajar berdasarkan fakta Keenam, penilaian dilakukan secara menyeluruh (kognitif, afektif dan psikomotor).

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti memfokuskan pada masalah yang akan diteliti, guna menghindari perluasan penelitian, sehingga menjadi penghambat untuk penyelesaian dalam penelitian nantinya, dalam hal ini peneliti hanya fokus pada masalah pengaruh penerapan metode pembelajaran *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SDN 4 Rejang Lebong.

C. Rumusan Masalah

Apakah metode *jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan di kelas IV SDN 4 Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh metode jigsaw terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas IV SDN 4 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dasar dan menengah berguna bagi perkembangan ilmu Pendidikan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan metode pembelajaran jigsaw.
2. Secara Praktis penelitian ini mempunyai manfaat itu:
 - a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas peserta didik dan tenaga pendidik dalam melaksanakan pengajaran.
 - b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif metode yang dapat digunakan pada pelajaran Pendidikan kewarganegaraan sehingga metode dalam pembelajaran menjadi lebih variatif.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai langkah awal membangun pengalaman sebagai calon guru sekolah dasar dalam menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, agar dapat mengurangi kejenuhan dan kebosanan siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Metode Jigsaw

Metode jigsaw adalah gaya belajar aktif yang melibatkan kelompok belajar heterogen yang terdiri dari 4-5 orang (materi disajikan dalam bentuk tulisan) dan setiap siswa bertanggung jawab untuk menguasai sebagian materi dalam pembelajaran dan dapat mengajarkan bagian ini kepada anggota lain.

“Model pembelajaran *jigsaw* adalah tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Aronson pada tahun 2017. *jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif, dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen. Materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa berupa teks dan setiap anggota bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari.”

Teknik ini serupa dengan pertukaran antar kelompok. Bedanya setiap siswa sedang mengajarkan sesuatu. Ini adalah alternatif yang menarik jika ada materi pembelajaran yang dapat disegmentasikan. Setiap siswa mempelajari potongan-potongan yang, ketika disatukan, membentuk pengetahuan yang koheren.¹

Anggota kelompok asal yang berbeda bertemu dengan orang yang berpikiran sama dalam kelompok untuk bertukar dan mendiskusikan materi yang ditugaskan kepada setiap anggota kelompok dan saling membantu mempelajari topik mereka. Saat diskusi selesai, para anggota tim kemudian memberikan

¹ Mel Siberman, 101 Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning), Bandung: Nusa Media, 2004), h. 65

kembali kepada kelompok mereka apa yang mereka dapatkan dari pertemuan kelompok ahli.

“Jigsaw dirancang untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa secara mandiri dan juga memiliki saling ketergantungan yang positif dengan teman sebayanya, kemudian diakhiri dengan pembelajaran. Siswa ditugaskan kuis individu termasuk materi untuk setiap siswa sehingga anggota tim memberikan informasi yang diperlukan untuk melakukannya dengan baik pada tes.”¹²

2. Langkah-langkah Penerapan Metode Jigsaw

Adapun Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menerapkan metode jigsaw sebagai berikut.

- a. Peserta didik dikelompokkan kedalam 4 anggota tim.
- b. Setiap orang dalam tim diberi bagian yang berbeda.
- c. Setiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.
- d. Anggota kelompok berbeda yang telah mempelajari bagian atau subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
- e. Setelah diskusi kelompok ahli selesai, setiap anggota kembali ke kelompok semula dan secara bergiliran mengajari rekan satu timnya tentang subbab yang mereka kuasai, dan semua anggota lainnya mendengarkan mereka.
- f. Tiap tim ahli mempersentasikan hasil diskusi.
- g. Guru memberi evaluasi.
- h. Penutup.¹³

Dengan demikian, metode jigsaw merupakan sistem pembelajaran kelompok yang menggunakan kerjasama yang baik antar siswa dalam kelompok. Kelompok baru dan kelompok ahli dalam pengembangan topik diajarkan. Biarkan proses pembelajaran berjalan sesuai rencana.

¹² Robert. Slavin, *cooperative learning*, h. 237

¹³ Hanafiah, Nanang, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika, 2012) h. 44

3. Dasar Metode Jigsaw

Metode *jigsaw* adalah salah satu cara pembelajaran yang efektif dalam menciptakan suasana diskusi kelas yang berpola. Dengan demikian guru memperkirakan hanya melengkapinya penyajian singkat mengenai pembelajaran. Dengan adanya anggapan bahwa setiap bacaan atau diskusi membutuhkan pengendalian kelas sehingga dapat membantu siswa berpikir dan ilmu pengetahuan yang lebih banyak.¹⁴

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Jigsaw

Kelebihan metode pembelajaran Jigsaw yaitu:

- a. Menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa untuk pembelajaran mereka sendiri serta pembelajaran orang lain.
- b. Siswa tidak semata-mata mempelajari pelajaran yang diberikan, tetapi juga harus mampu mengerjakan dan mengamalkan pelajaran tersebut pada wakil kelompoknya yang lain, sehingga pengetahuannya maujud bertambah.
- c. Menerima keragaman dan membangun hubungan sosial yang baik dalam hubungan pembelajaran.
- d. Meningkatkan kerjasama untuk meneliti materi yang ditugaskan.

Adapun kekurangan dari metode pembelajaran Jigsaw

- a. apabila pengajar tidak mengingatkan supaya murid selalu memakai keterampilan-keterampilan pada kelompok masing-masing maka

¹⁴ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 81.

dapat di khawatirkan kelompok akan macet pada pelaksanaan diskusi.

- b. Jika Kurangnya anggota kelompok, akan menyebabkan masalah.
- c. Memerlukan waktu yang lebih lama, apalagi jika tata letak ruangan tidak dipersiapkan dengan baik, sehingga membutuhkan waktu untuk berpindah tempat yang menimbulkan kebisingan.¹⁵

B. Hasil Belajar

Pembelajaran adalah pembelajaran yang diharapkan oleh siswa, dimana siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan dapat menemukan ilmunya secara langsung. Hasil belajar adalah kegiatan belajar karena kegiatan belajar adalah suatu proses dan hasil belajar adalah bagian dari hasil yang dicapai seseorang setelah melalui proses belajar dengan mengevaluasi hasil dari proses belajar yang pertama kali dilakukan. Untuk memahami hasil belajar, kita harus mulai dengan konsep belajar itu sendiri.

Menurut Cogan, *civic education* sebagai “*the foundational course work in school designed to prepare young citizens for an active role in their communities in their adult lives*” Intinya tema dasar sekolah adalah mendidik warga negara muda agar kelak tumbuh dewasa mampu berperan aktif di masyarakat. Dapat diartikan bahwa Cogan berkeyakinan bahwa pendidikan kewarganegaraan diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi dengan tujuan menyiapkan warga negara muda yang nantinya dapat berguna bagi masyarakat

¹⁵ Angga, P. 2013. *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Pada Konsep Cahaya*” di SDN Cirendeu III, Tangerang Selatan

dan negara, serta hak dan kewajibannya sebagai Warga Negara Memahami pentingnya peran pendidikan kewarganegaraan dalam pemberdayaan dan keberdayaan peserta didik sepanjang hayat dengan memberi keteladanan, menunjukkan kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam belajar. Melalui pendidikan kewarganegaraan, sekolah harus dikembangkan menjadi pusat pengembangan pemahaman, sikap dan keterampilan hidup serta kehidupan demokrasi untuk membangun kehidupan yang demokratis.

Hasil belajar merupakan faktor penting dalam pendidikan. Menurut Trianto, “Hasil belajar adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang dicapai seseorang setelah melakukan usaha. Dalam kaitannya dengan belajar, ini adalah hasil yang dicapai oleh seseorang yang telah belajar dalam selang waktu tertentu. Hasil belajar termasuk dalam sekelompok atribut kognitif yang tindakan respons-nya diklasifikasikan sebagai penilaian. Artinya, tanggapan itu benar atau salah.¹⁶ Mulyasa menjelaskan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam bentuk angka setelah menerima hasil belajar di akhir sesi ujian, di tengah semester atau di akhir semester. Dari pengertian hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan perilaku yang diakibatkan oleh ketidakmampuan atau ketidakmampuan untuk menjadi mampu melalui pembelajaran demi pembelajaran. Pendidikan kewarganegaraan dengan metode jigsaw. Hasil belajar Pendidikan kewarganegaraan Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dicapai siswa setelah mendapat tugas di akhir pembelajaran. Hasil belajar merupakan

¹⁶ *Ibid.*

keseluruhan prestasi belajar siswa yang menjadi indikator derajat perubahan kompetensi dan perilaku masing-masing.

Oleh karena itu, hasil belajar adalah perubahan perilaku atau keterampilan-keterampilan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pembelajarannya. Intinya adalah pendidikan kewarganegaraan sudah diajarkan kepada siswa-siswa dari awal masuk sekolah dasar sampai mereka menempuh pendidikan di perguruan tinggi guna untuk mempersiapkan warga negara muda yang bisa berguna dimasyarakat dan negara. Pendidikan kewarganegaraan berperan penting dalam proses mengembangkan dan memberdayakan siswa sepanjang hayat, memberikan keteladanan, membangun dan mengembangkan kreativitas siswa.

Jenis-jenis Hasil Belajar

1) Ranah Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak).

Menurut Bloom, segala upaya yang melibatkan aktivitas otak termasuk dalam ranah kognitif berhubungan dengan hasil belajar intelektual, yang terdiri dari enam aspek, yaitu :

- a) Pengetahuan (*knowledge*)
- b) Pemahaman (*comprehension*)
- c) Penerapan atau aplikasi (*aplication*)
- d) Analisis (*analysis*)
- e) Sintensis (*syntensis*)
- f) Penilaian (*Evaluation*)

2) Ranah Afektif berurusan dengan sikap dan nilai-nilai. Ekspresi hasil afektif tercermin pada siswa dalam berbagai bentuk perilaku. Menurut Krathwohl dan kawan-kawan, area afektif terbagi menjadi lima tingkatan :

- a) Menerima (*receiving*).
- b) Menanggapi (*responding*).
- c) Menghargai (*valuing*).
- d) Mengorganisasikan (*organization*).
- e) Karakterisasi (*characterization*).

- 3) Ranah Psikomotorik Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan keterampilan penampilan individu. Ada enam tingkat kesulitan yaitu:
- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
 - b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
 - c) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain.
 - d) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
 - e) Gerakan-gerakan skill, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
 - f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

C. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan adalah ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik dengan memberikan pengetahuan bahasa kepada warga negara serta mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai kehidupan, sesuai dengan kewajiban Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan kewarganegaraan membentuk visi sebagai pendidikan yang dinikmati peserta didik dan dipandang sebagai mata pelajaran dengan misi pendidikan moral dan nilai. Nilai tidak dapat diajarkan atau ditangkap sendiri, tetapi dicerna melalui proses pembelajaran.¹⁷

Tujuan utama pembelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah membekali keterampilan berpikir kritis, rasional dan kreatif. Menjawab pertanyaan kewarganegaraan, berpartisipasi secara berkualitas dan bertanggung jawab, dan bertindak cerdas dalam urusan masyarakat, kebangsaan, dan pemerintahan.

¹⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran mengembangkan Professional Guru*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2011), h. 38.

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang memfokuskan warga negara yang mampu memahami, melaksanakan hak dan kewajibannya agar menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, berkualitas dan berkarakter sebagai warga negara Indonesia Pancasila dan Undang-undang dasar 1945.

Materi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang akan di pahami oleh peserta didik kelas IV di SDN 4 Rejang yaitu mencakup bentuk bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial dan budaya yang ada di Indonesia, mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari tentang energi, hewan dan tumbuhan, serta memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila yang ada pada Pancasila.

Karakteristik Pendidikan Kewarganegaraan di SDN 4 Rejang Lebong menyatakan bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan kewarganegaraan harus masuk dalam kurikulum sekolah dasar dan menengah. Penjelasan Pasal 37(1) menyatakan bahwa tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah membentuk peserta didik menjadi manusia yang bangga dan cinta tanah air.

Berdasarkan undang-undang tersebut, pemerintah ingin secepatnya menanamkan rasa nasionalisme dan patriotisme, terutama melalui pendidikan dasar di sekolah dasar negeri 4 Rejang Lebong untuk mengembangkan kemampuan:

- a) Berpikir kritis, rasional dan kreatif untuk memecahkan masalah isu kewarganegaraan

- b) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dalam kegiatan kemasyarakatan, kebangsaan dan pemerintahan serta bertindak bijaksana.
- c) Aktif mengembangkan dan mewujudkan demokrasi yang berlandaskan pada karakteristik bangsa agar bangsa Indonesia dapat hidup berdampingan dengan negara lain.
- d) Berinteraksi dengan negara lain dalam pertukaran informasi dan komunikasi secara langsung atau tidak langsung.

D. Penelitian Relevan

Keunikan penelitian adalah kumpulan penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bukti keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Orisinalitas data dapat diambil dari berbagai kajian ilmiah, mulai dari artikel ilmiah, tesis, jurnal penelitian dan kajian yang berbeda dapat dipertimbangkan. Fungsi dari bagian penelitian yang unik ini adalah untuk memberikan penjelasan atas kebenaran data yang mungkin menunjukkan bahwa masalah dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya belum pernah diteliti dan dipecahkan. Berikut adalah bukti keunikan penelitian dengan perbandingan yang disajikan oleh peneliti :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Suryaningsih, Christiani Endah Poerwati pada tahun 2021, pada skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Perilaku Kesehatan dan Keselamatan Anak”. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk menentukan efek penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

pada perilaku kesehatan dan keselamatan anak usia dini. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dan desain kelompok kontrol dilakukan hanya setelah pengujian. Populasi yang digunakan adalah anak usia dini yang berasal dari kecamatan Kuta Utara. Kelas kontrol dan tes ditentukan menurut sistem acak. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi menggunakan (Google Forms). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah one way analysis of variance (ANOVA). Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan perilaku kesehatan dan keselamatan antara anak yang belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan anak yang belajar melalui model pembelajaran tradisional. Dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada perilaku kesehatan dan keselamatan anak usia dini dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dapatkan desain pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan perilaku kesehatan dan keselamatan anak usia dini. Perbedaan penelitian Ayu Suryaningsih, Christiani Endah Poerwati dengan yang peneliti lakukan adalah peneliti lebih fokus pada pengaruh penerapan metode pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan kewarganegaraan sedangkan penelitian Ayu Suryaningsih, Christiani Endah Poerwati lebih kepada Pengaruh Penerapan Pembelajaran

Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Perilaku Kesehatan dan Keselamatan Anak.¹⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dedy Yusuf Aditya pada tahun 2013-2014, pada skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. Tujuan dari hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP At-Taqwa. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP At-Taqwa Jakarta Pusat pada tahun pelajaran 2013-2014. Metode pengambilan sampel acak sederhana digunakan untuk pengambilan sampel, hingga 40 siswa. Materi penelitian diperoleh dari uji total responden yang pokok bahasannya adalah Garis dan Sudut. Prosedur pengujian hipotesis menggunakan uji beda rata-rata (uji-t). Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa penerapan metode resitasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Perbedaan penelitian yang dilakukan Dedy Yusuf Aditya dengan peneliti lakukan adalah peneliti lebih terfokus pada Pengaruh Penerapan Metode pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar siswa pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sedangkan penelitian Dedy Yusuf Aditya

¹⁸ Ayu suryaningsih, Christiani Endah Poerwati, “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Perilaku Kesehatan dan Keselamatan Anak”. (Kuta Utara, 2017).

lebih kepada mendeskripsikan Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.¹⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irfan pada tahun 2012/2013, pada skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA”. Tujuan dari hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI. Semester 2 mempengaruhi sistem pertahanan tubuh. Hipotesis penelitian adalah penerapan metode resitasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI. Semester 2 tentang sistem pertahanan tubuh. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI. Kelas IPA SMA Negeri 1 Tanete Riaja pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013 yang terdiri dari 3 kelas. Metode pengambilan sampel adalah random sampling. Sampel penelitian dipilih dua kelas yaitu kelas XI IPA3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA2 sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes kemampuan belajar pada bidang kognitif dan dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas yang diajar dengan metode resitasi adalah 80,24, sedangkan pada kelas yang diajar tanpa metode resitasi adalah 71,10. Tiga analisis statistik inferensial yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan

¹⁹ dedy yusuf Aditya, “*Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*”. (Jakarta 2013-2014).

uji hipotesis. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha(0,05)$, dalam hal ini hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode resitasi berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif biologi siswa. Perbedaan penelitian yang dilakukan Muhammad Irfan dengan peneliti lainnya adalah peneliti lebih terfokus pada Pengaruh Penerapan Metode pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sedangkan penelitian Muhammad Irfan lebih kepada mendeskripsikan Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA.²⁰

4. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Riski Widayanti pada tahun 2015-2016, pada skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Teams Games Tournament Berbantuan Permainan Dadu Terhadap Hasil Belajar IPA”. Tujuan dari hasil penelitian ini adalah untuk menunjukkan perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran Team Games Tournament menggunakan permainan dadu dan metode pembelajaran Conversational terhadap pencapaian hasil belajar IPA pada siswa kelas 3 Semester II SDN Lemahireng 02 Bawen. 2015/2016 agar siswa tertarik dan mau belajar. Jenis penelitian ini adalah pre-eksperimental *Design*, dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Teknik analisis data menggunakan uji t (*Paired samples t-test*) dengan taraf signifikansi = 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

²⁰ Muhammad Irfan, “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA”. (Tanete Riaja 2013-2014).

terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan metode pembelajaran *Teams Games Tournament* berbantuan permainan dadu dengan metode pembelajaran diskusi terhadap pencapaian hasil belajar IPA pada siswa kelas 3 SDN Lemahireng 02 Bawen. Hal ini dikarenakan siswa tertarik dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran dan dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai *posttest* setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *Teams Games Tournament* berbantuan permainan dadu yaitu sebesar 72,1 dibandingkan dengan rata-rata *pretest* sebelum diberikan perlakuan yaitu sebesar 57. Berdasarkan hasil penelitian disarankan menggunakan metode pembelajaran *Teams Games Tournament* berbantuan permainan dadu yang dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA. Perbedaan penelitian yang dilakukan Eka Riski Widayanti dengan peneliti lakukan adalah peneliti lebih terfokus pada Pengaruh Penerapan Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sedangkan penelitian Eka Rizki Widayanti lebih kepada mendeskripsikan pengaruh penerapan metode *teams games tournament* berbantuan permainan dadu terhadap hasil belajar IPA.²¹

5. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Sari pada tahun 2014, pada skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Cooperative Learning Model Jigsaw Pada Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap

²¹ Eka Riski Widayanti, “Pengaruh Penerapan Metode *Teams Games Tournament* Berbantuan Permainan Dadu Terhadap Hasil Belajar IPA”. (Lemahiren2015-2016).

Pemahaman Self Regulated (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI Tata Boga SMK Negeri 30 Jakarta". Hasil dari Tujuan penelitian ini adalah menerapkan pembelajaran kolaboratif metode Jigsaw pada layanan konseling klasik untuk memahami self regulated learning pada siswa kelas XI. Desain eksperimental. (design without control group) dengan group pretest posttest design group Sampel penelitian ini terdiri dari 28 siswa. Berdasarkan informasi yang diterima, nilai rata-rata sebelum tes adalah 12,29, dan nilai rata-rata setelah tes meningkat menjadi 18,89. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa $t_{hitung} = 4,89 > t_{tabel} = 1,70$ dengan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga penerapan model Cooperative Learning Jigsaw berpengaruh. Metode Pelayanan Bimbingan Klasik Pada Pembelajaran Regulasi Pemahaman Diri Kelas XI Tata Boga 3 SMK Negeri 30 Jakarta. Berdasarkan hasil pre dan post test yang menunjukkan peningkatan rata-rata skor, siswa memiliki pemahaman yang baik tentang self regulated learning. Perbedaan penelitian yang dilakukan Kartika Sari dengan peneliti lakukan adalah peneliti lebih terfokus pada Pengaruh Penerapan Metode pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sedangkan penelitian Kartika Sari lebih kepada mendeskripsikan pengaruh penerapan metode cooperative learning model jigsaw pada layanan bimbingan klasikal terhadap pemahaman

self regulated (studi eksperimen pada siswa kelas XI Tata Boga SMK Negeri 30 Jakarta.²²

6. Penelitian yang dilakukan oleh *Vivi Arfianny* pada tahun 2021, pada skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Quantum Learning dan Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Disekolah Dasar”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kuantum dan pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini menggunakan metode semi empiris dengan rencana studi desain kelompok kontrol non-ekuivalen. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposeful sampling berdasarkan tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kuantum dalam matematika memiliki dampak peningkatan yang signifikan, dibuktikan dengan nilai pre-test dibandingkan dengan nilai post-test sebesar 29,06%. Penerapan jigsaw dalam pembelajaran matematika berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 27,66%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kuantum dan jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Implikasi dari penelitian ini adalah pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas peserta dan siswa, diantaranya dengan menggunakan teori belajar konstruktivis sehingga siswa dapat merekonstruksi informasi baru dan memahami informasi

²² Kartika sari, “*pengaruh penerapan metode cooperative learning model jigsaw pada layanan bimbingan klasikal terhadap pemahaman self regulated (studi eksperimen pada siswa kelas XI tata boga smk negeri 30 jakarta*”. (jakarta 2015-2016).

baru, konsep baru dengan cara kolaboratif baru. Itu harus diteliti dan dikembangkan di hadapan penelitian yang dapat direproduksi dengan jenis metode kolaboratif lainnya. Perbedaan penelitian yang dilakukan Vivi Arfiyani dengan peneliti lainnya adalah peneliti lebih terfokus pada Pengaruh Penerapan Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sedangkan penelitian Vivi Arfiyani lebih kepada mendeskripsikan pengaruh penerapan model quantum learning dan jigsaw terhadap hasil belajar matematika disekolah dasar.²³

7. Penelitian yang dilakukan oleh Yohanes Wendelinus Dasor pada tahun 2019, pada skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SDK Mukun 1”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa saat pembelajaran pada model pembelajaran kolaboratif Jigsaw. Model Pembelajaran Kolaboratif Jigsaw merupakan gaya pembelajaran kolaboratif yang mendorong siswa untuk aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Hasil kajian SDK Mukun 1 menunjukkan bahwa metode ini terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan metode tradisional lainnya. Perbedaan penelitian yang dilakukan Yohanes Wendelinus Dasor dengan peneliti lainnya adalah peneliti lebih terfokus pada Pengaruh Penerapan Metode

²³ *Vivi afriyani, “pengaruh penerapan model quantum learning dan jigsaw terhadap hasil belajar matematika disekolah dasar”. (2021).*

pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sedangkan penelitian Yohanes Wendelinus Dasor lebih kepada mendeskripsikan pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar IPS siswa SDK Mukun 1.²⁴

8. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Trisianawati pada tahun 2016, pada skripsinya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Vector dikelas X SMA Negeri 1 Sanggu Ledo”. Tujuan dari hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diajar dengan model pembelajaran ceramah diskusi materi vektor di kelas X. SMA Negeri. 1 Sanggau Ledo dan pengetahuan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Jigsaw dan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran ceramah-diskusi materi vektor di Kelas X SMA Negeri 1 Sanggau Ledo. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran Cooperative tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi vektor di Kelas X SMA Negeri 1 Sanggau Ledo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain eksperimen semu dan desain kelompok

²⁴ Yohanes Wendelinus Dasor, “pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar IPS siswa SDK mukun 1”. (Mukun 2019).

kontrol non-ekuivalen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Sanggau Ledo yang berjumlah 6 orang. Sampel diambil dalam penelitian dengan menggunakan teknik cluster random sampling, kemudian kelas XA digolongkan sebagai kelas eksperimen 1 dan dipilih kelas XB sebagai kelas eksperimen. 2. Berdasarkan hasil analisis bahan penelitian diperoleh temuan:

(1) Hasil belajar siswa Kelas Eksperimen 1 mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberi perlakuan model pembelajaran Cooperative Jigsaw. rata-rata prestasi belajar siswa kelas tes 1 yang semula 14,67 meningkat 70,14, menjadikan rata-rata kelas tes 84,81. (2) Hasil belajar siswa pada Kelas Eksperimen 2 dengan model pembelajaran diskusi ceramah juga mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan walaupun tidak sebanyak pada Kelas Eksperimen 1. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas pembandingan yang semula 13.13 , meningkat menjadi 63.00 sehingga rata-rata kelas eksperimen menjadi 76.13. (3). *Dari hasil analisis data menggunakan uji Mann Whitney dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw dengan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran diskusi-ceramah pada materi vektor. (4). Dari hasil analisis data menggunakan effect size diperoleh nilai effect size sebesar 0,44. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw cukup berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi*

vektor di kelas X SMA Negeri 1 Sanggau Ledo. Perbedaan penelitian yang dilakukan Eka Trisianawati dengan peneliti lainnya adalah peneliti lebih terfokus pada Pengaruh Penerapan Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sedangkan penelitian Eka Trisianawati lebih kepada mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi vector di kelas X SMA Negeri 1 Sanggau Ledo.²⁵

²⁵ Eka Trisianawati, "pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi vector di kelas X SMA negeri 1 sanggau ledo.". (Sanggau Ledo 2016).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan bahan penelitian dan membandingkannya dengan standar dimensi yang telah ditentukan.²⁶ Penelitian ini termasuk dalam penelitian *Pre-Experimental Designs (Non-Design)* sebagai kelompok pembanding umum, yaitu. H. variabel penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. ²⁷ Menurut Sukardi, Dalam penelitian eksperimen, peneliti harus membagi objek atau subjek yang diteliti menjadi dua kelompok, yaitu. H. kelompok perlakuan atau kelompok eksperimen atau kelompok yang menerima perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan.²⁸ Alasan peneliti memilih penelitian eksperimen karena peneliti ingin mengetahui pengaruh penerapan Metode *Jigsaw* terhadap hasil belajar Pada Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDN 4 Rejang Lebong.

Dalam rencana penelitian ini, prosedur penelitian diorientasikan pada satu kelompok mata pelajaran. Kelompok mata pelajaran yang bersangkutan adalah kelompok eksperimen. Studi komparatif pra-eksperimen dengan kelompok

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 203.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : alfabet, 2011), h.75.

²⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hal. 16

utuh adalah studi yang dilakukan dengan pemberian terapi beberapa kelompok belajar. Penelitian ini dikelola oleh tim peneliti.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono “Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari: Objek/objek yang menunjukkan ciri dan ciri tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti yang sedang dipelajari dan dari situ ditarik kesimpulan.”²⁹ Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa atau peserta didik kelas 1 sampai kelas 6 di SDN 4 Rejang Lebong tahun akademik 2022-2023.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik populasi.³⁰ Sampel yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah kelas IV SDN Rejang Lebong yang berjumlah 40 peserta didik.

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Rejang Lebong, Banyumas Kec. Curup Tengah, Kab. Rejang Lebong Prov. Bengkulu

²⁹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Op.Cit., Hal. 80.

³⁰ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Op.Cit., Hal. 81.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini, akan dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2023/2024. Tabel 3.1 berikut ini adalah rincian waktu pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

Kegiatan	Kelas Eksperimen	
	Hari/Tanggal	Waktu
<i>Pre-test</i>	Senin/feb 2023	08.00-09.00 WIB
Perlakuan I	Selasa/feb 2023	09.00-10.00 WIB
Perlakuan II	Rabu/feb 2023	07.00-08.00 WIB
Perlakuan III	Kamis/feb 2023	10.00-11.00 WIB
Perlakuan IV	Jum'at/feb 2023	09.00-10.00 WIB
Perlakuan V	Sabtu/feb 2023	08.00-09.00 WIB
Perlakuan VI	Senin/feb 2023	07.30-08.30 WIB
<i>Post-test</i>	Selasa/feb 2023	07.15-08.15 WIB

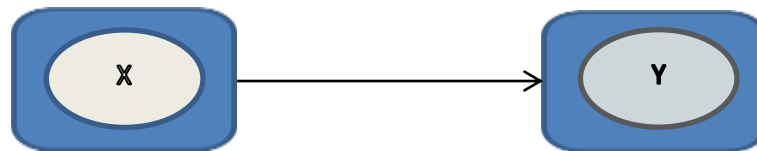
D. Defenisi Operasional Variabel

1. Variable bebas (variable independent)

Variable independent dari penelitian ini yaitu gaya belajar siswa, yang meliputi gaya belajar visual dan auditorial.

2. Variable Terikat (variable dependent)

Variable terikat pada penelitian yang dilakukan ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.



Gambar. 3. 1. Kerangka Analisis

Keterangan :

X : Metode Pembelajaran Jigsaw (Variabel Bebas)

Y : Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Variabel Terikat)

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan sebagai bagian dari kegiatan pengukuran dan evaluasi. Pengujian adalah bagian yang paling dekat dengan evaluasi. Tes juga dapat diartikan sebagai alat ukur dengan kriteria yang objektif, sehingga banyak digunakan dan sebenarnya dapat digunakan untuk mengukur dan membandingkan kesehatan psikologis dan perilaku seseorang.³¹

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pre-test dan post-test untuk kelas eksperimen dan post-treatment kelas kontrol. Tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda dengan alternatif jawaban A, B, C dan D. Hasil belajar yang akan

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 66.

dibandingkan setelah perlakuan adalah hasil tes kelas dan hasil postes kontrol.

Indikator soal pre test dan post test dalam penelitian ini, yaitu :

- a) Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- b) Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari tentang Energi
- c) Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari tentang hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku
- d) Memahami makna hubungan simbol dengan sila pancasila (sila pertama)

2) Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa yang berupa rata-rata nilai ulangan harian pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV SDN 4 Rejang Lebong

F. Uji Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berupa pertanyaan dengan topik pendidikan kewarganegaraan. Soal tes diberikan dalam bentuk soal pre-test untuk kelas kontrol dan eksperimen, serta soal post-test untuk kelas kontrol dan eksperimen.

- A. Skor tes. Tiap tes mempunyai skor 5 poin.
- B. Tes terdiri dari 20 soal latihan, jika semua soal dijawab dengan benar, siswa akan mendapat nilai 100.
- C. Bentuk tes yaitu objektif dengan memakai penilaian skala *Likert*.
- D. Kisi-kisi instrumen tes.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Materi Pokok	Indikator	Nomor Soal	Jumlah	Penilaian
Keberagaman Budaya Bangsaku,	Mengidentifikasi bentuk-bentuk keanekaragaman suku, sosial dan budaya di Indonesia yang diikat oleh persatuan dan kesatuan	1, 2, 3, 4, 5,	5	Layak
Selalu Berhemat Energi	Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak bidang Energi sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	6, 7, 8, 9, 10	5	Layak
Peduli Terhadap Makhluk Hidup	Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga negara yang bermasyarakat dalam kehidupan sehari-hari tentang hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku	11, 12, 13, 14, 15	5	Layak
Pahlawanku	Memahami makna hubungan simbol dengan sila pancasila (sila pertama)	16, 17, 18, 19, 20	20	Layak
Total			20	

1. Validitas Isi

Validitas yang dicapai setelah menelaah, meneliti, atau mengevaluasi informasi dalam instrument soal tes untuk mengukur hasil belajar disebut validitas isi. Validitas ini merupakan nilai isi tes itu sendiri, kegunaan isi tes sebagai alat untuk mengukur hasil belajar, atau sejauh mana hasil ujian prestasi belajar tersebut. Hasil belajar siswa, isinya dapat diukur terhadap keseluruhan materi atau

materi pelajaran yang akan dipelajari.³² Teknik *Korelasi Pearson Product Moment* digunakan dalam penelitian ini. Rumus dari teknik *Korelasi Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y. N : banyaknya peserta tes.
- $\sum XY$: total perkalian skor item dan total.
- $\sum X$: skor hasil uji coba atau skor yang diperoleh subyek dari seluruh item.
- $\sum Y$: total skor atau skor yang diperoleh dari seluruh item. $\sum X^2$: jumlah kuadrat skor butir soal.
- $\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total.

Kriteria pendekatan dengan taraf signifikansi 5% yaitu: Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka soal dinyatakan valid. Jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka soal dinyatakan tidak valid.

24.0. dengan kriteria pengambilan keputusan jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka soal dinyatakan valid dan dapat digunakan.

Hasil Hitung Uji Validitas Soal Menggunakan Teknik *Pearson Product Moment*.

³² Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta. Alfabeta CV), hal 125.

Tabel 3.3 Hasil Hitung Uji Validitas

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Valid	2,4,6,7,10,11,12,13,15,16,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28, 30	22
2.	Tidak Valid	1,3,5,8,9,14,17,29,	8
Jumlah			30

Uji validitas dilakukan pada siswa kelas 4 di SD Negeri 4 Rejang Lebong. Hasil uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa sebuah item dinyatakan valid jika hasil r hitung $>$ r tabel (Sig. 0,05).

Uji validitas juga dapat dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan kriteria pengambilan keputusan jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka soal dinyatakan valid dan dapat digunakan. Uji validitas dilakukan pada siswa kelas 4 di SD Negeri 4 Rejang Lebong. Hasil uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa sebuah item dinyatakan valid jika hasil r hitung $>$ r tabel (Sig. 0,05). Untuk menentukan r tabel dapat dilihat pada tabel r product moment dengan jumlah data (N) = 40. Berdasarkan tabel r product moment pada signifikansi 5% diketahui r tabel sebesar 0,554. Sehingga: jika hasil r hitung $>$ r tabel maka soal dinyatakan valid. jika hasil r hitung $<$ r tabel maka soal dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas dari 30 soal dinyatakan yang dinyatakan valid hanya 22 soal, dan 8 butir soal yang lainnya dinyatakan tidak valid. Sehingga jumlah butir soal yang dianalisis dalam penelitian ini hanya 20 butir soal .

2. Validitas Konstruk

Untuk menilai validitas konstruk dapat digunakan pendapat para ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini, instrumen dikembangkan dengan aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan spesialis atau para ahli.³³ Saat melaksanakan uji konstruk, peneliti meminta bantuan kepada ahli ialah dosen Program pascasarjana. Spesialis menilai serta memberika masukan menggunakan lembar validasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Identitas validator dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel 3.4:

Tabel 3.4 Nama Validator

No	Nama Validator	Keterangan
1.	Prof. Dr. H. Lukman Asha A, M.Pd.I	Validator

3. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui ketepatan penggunaan sebuah instrument didalam melakukan penelitian, sebuah instrument harus di lakukan uji ketepatan yaitu uji reliabilitas instrument.

³³Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Jakarta. Alvabeta CV), hal 129.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,015	20

Sumber: data penelitian diolah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas 20 item soal instrumen penelitian di nyatakan reliabel, dengan N 40 dan Cronbach's Alpha 0,15, maka 20 item soal di atas dinyatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*.

Dimana peneliti melakukan pengujian dilakukan secara bertahap yaitu:

1. Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Tes normalitas adalah tes yang dijalankan sebelum analisis data. Tujuan dari uji normalitas ialah untuk menentukan data yang benar/layak untuk menunjukkan apakah fata tersebut normal atau tidak. Uji ini dapat dilihat dengan perolehan hasil *pretest* serta *posttest*. Ketika menggunakan *SPSS* maka uji normalitas dapat dilihat menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-Semirnov*.³⁴ Rumus yang digunakan yaitu rumus Chi Kuadrat (hitung), ialah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2 f_e}{i = 1}$$

³⁴ V. Wiratna Sujarweni. *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta. Pustaka Baru Press. 2015), hal. 52

Keterangan:

χ^2 : uji chi kuadrat.

f_o : data frekuensi yang didapatkan dari sample x.

f_e : frekuensi yang diharapkan didalam populasi.

Kriteria pengujian :

$\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, Maka data berdistribusi normal, jika

$\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, Data berdistribusi tidak normal.

Program Statistical Package for Social (SPSS) digunakan penulis untuk mengolah data menggunakan standar berikut: data terdistribusi dengan cara normal jika tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05, dan sebaliknya.

b. Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk menilai apakah nilai *ptetest* dan *posttest* berdistribusi homogen atau tidak, dan dapat juga dilakukan uji varians atau uji F dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Besar}}{\text{Varians Kecil}}$$

Keterangan :

F= Nilai F hitung.

s_1^2 = Nilai Varian Terbesar.

s_2^2 = Nilai Varian Terkecil.

Kriteria pengujian:

Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya tidak homogen.

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, berarti homogen.

Program Statistical Package for Social Sciences (SPSS) digunakan peneliti untuk mengolah data, kriteria berikut ini digunakan untuk menilai keseragaman atau kesamaan data: data homogen jika nilai signifikansinya lebih besar atau sama dengan 0,05. Dan data dikatakan tidak homogen jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

c. Uji Linearitas Data

Uji linieritas data adalah uji untuk melihat apakah ada hubungan linier antara dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Untuk pengujian linearitas ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS*. Kriteria pengujiannya sendiri ialah jika $\text{sig} < 0,05$, maka data dua variabel mempunyai hubungan yang linier.³⁵

d. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk menguji satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Dalam pengujian hipotesis dipenelitian ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana ini yaitu, jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, dan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

³⁵ Duwi Prayatno, "Paham Analisis Data dengan SPSS", (Yogyakarta: Mediakom, 2010).

Adapun rumus persamaan regresi linier sederhana ialah:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan.

X = Variabel independen.³⁶

1). Mencari nilai konstantan a

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

2). Mencari nilai konstanta b

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

2. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

a. Koefisien Korelasi

Analisis ini dilakukan untuk mengukur hubungan antar variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini untuk mencari koefisien korelasinya peneliti menggunakan Korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan SPSS. Untuk mengetahui interpretasi terhadap kuat lemahnya hubungan 2 variabel, dapat dilihat dari pedoman

³⁶ Sugiyono, "Statistik untuk Penelitian. Pdf", 2007.

tabel interpretasi indeks Korelasi Product Moment sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

b. Koefisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa besar presentase kontribusi pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar, dari hasil analisis koefisien korelasi, nilai r kemudian dikuadratkan atau mencari nilai koefisien determinasinya dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi³⁷

³⁷ *Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Riwayat Singkat Berdirinya Sekolah

SDN 4 Rejang Lebong berdiri sejak tanggal 01 April 1953 yang di beri nama SD negeri 6 yang berlokasi didekat pasar atas. Kemudian seiring berjalannya waktu pada tahun 1980 untuk menyesuaikan lingkungan maka SD negeri 6 memutuskan untuk pindah kelokasi di Banyumas dan bernama SD negeri 06 Banyumas Curup. Pada tahun 2015 SDN 06 Banyumas Curup bertransformasi mengganti nama menjadi SDN 02 Curup Tengah berdasarkan nomor klator yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong. Setelah itu, SDN 02 Curup Tengah berubah nama kembali menjadi SDN 4 Rejang Lebong berdasarkan surat keputusan Bupati Rejang Lebong no:180.381.VII tahun 2016 tanggal 26 july 2016. Tahun 2021 Rejang Lebong mengadakan penggabungan sekolah-sekolah yang berada dalam suatu wilayah terdekat. Guna memaksimalkan peran sekolah maka berdasarkan Keputusan Bupati Rejang Lebong tentang Penetapan Satuan Pendidikan Formal Sekolah Dasar Hasil Penggabungan (Regrouping) no: 180.372.VII tahun 2021 tanggal 29 july 2021 SDN 3 Rejang Lebong dan SDN 4 Rejang Lebong bergabung menjadi satu dan SDN 4 Rejang Lebong menjadi induk sekolahnya.

Berikut riwayat kepala sekolah yang pernah memimpin SDN 4 Rejang

Lebong:

- 1) Suhardi, A.Ma. Pd (1983-1998)
- 2) Samsuri Dullah, (1998-2002)
- 3) Ali Anwar, S.Pd (2003-2012)
- 4) Sri Yanti, S. Pd (2012-2016)
- 5) Seri Rezeki, S.Pd (2016-2018)
- 6) Dewi Sri Budi, S. Pd 92018-2021)
- 7) Rinto Agustian, M. Pd (2022-sekarang)

Tabel 4.1 Daftar Guru Beserta Staf Tata Usaha SDN 4 Rejang Lebong

NO	NAMA GURU/TU	NIP	PANGKAT/GOL	TUGAS POKOK
1	RINTO AGUSTIAN, M.Pd	19830821 201001 1 019	Pembina /IV a	KEPALA SEKOLAH
2	GASURI DIAH,S.Pd	19660313 198601 2 001	Pembina Tk.I/IV b	GURU KELAS II C
3	ASMARA DEWI, S.Pd	19661010 198604 2 001	Pembina Tk. I/ IV b	GURU KELAS VI C
4	YAHDI,S.Pd	19640129 198604 1 002	Pembina Tk. I/ IV b	GURU KELAS V C
5	EMMI FAUZIAH,S.Pd	19670420 198612 2 002	Pembina Tk.I/IV b	GURU KELAS II A
6	EMMI YUSNITA,S.Pd	19670711 198612 2 001	Pembina Tk. I/ IV b	GURU KELAS III D
7	NANI SARTINI,S.Pd	19671010 198612 2 001	Pembina Tk.I/IV b	GURU KELAS IV B
8	MARYATI, S.Pd	19650402 198604 2 003	Pembina Tk.I/IV b	GURU KELAS III B
9	FATRIANI HARTATI,S.Pd	19641215 198612 2 002	Pembina Tk.I/IV b	GURU KELAS III C
10	DARMI, S.Pd	19670601 198801 2 001	Pembina Tk.I/IV b	GURU KELAS IV A
11	ELNI, S.Pd	19670808 198803 2 006	Pembina Tk.I/IV b	GURU KELAS II B
12	NURSIAM, S.Pd	19670518 199112 2 001	Pembina Tk.I/IV b	GURU KELAS I B
13	NOVIWITA ANDRIANA, S.Pd	19731210 199609 2 001	Pembina Tk.I/IV b	GURU KELAS VI A
14	HUSWATUN HASANAH, S.Pd	19710610 199909 2 001	Pembina Tk.I/IV b	GURU KELAS VI D

15	WARGIATI, S.Pd	19630326 198307 2 001	Pembina/IV a	GURU KELAS V B
16	ROSMIYETI, S.Pd	19660622 198903 2 006	Pembina/IV a	GURU KELAS I A
17	KARTIKA SARI, S.Pd	19680428 199112 2 001	Pembina/IV a	GURU KELAS II D
18	RUNAINI, S.Pd	19660614 199405 2 001	Pembina/IV a	GURU PJOK
19	MARLINA, S.Pd	19860306 200903 2 007	Penata Tk.I/ III d	GURU KELAS V A
20	HELPIKA HIKAMIAH, S.Pd.I	19840708 201101 2013	Penata Tk.I/ III d	GURU PAI
21	JUMIATUN, M.Pd	19820614 2010 01 2012	Penata Tk.I/ III d	GURU PAI
22	WIRDI MAHMUDAH, S.Pd.I	19800304 201407 2 002	Penata/III c	GURU PAI
23	LENDHA HARTATI, S.Pd.SD	19851020 201402 2 001	Penata Muda Tk.I/ III b	GURU KELAS VI B
24	TATI MULYATI	19750608 200103 2 001	Pengatur/II c	PENJAGA SEKOLAH
25	ESI ERISKA, S.Pd.I	-	-	GURU MULOK
26	DESTA UMI PRATAMA, S.Pd.I	-	-	GURU KELAS IV D
27	RIDHO UTAMA PRAYUDHO, S.Pd	-	-	GURU PJOK
28	DEWI ANDRIYANI, S.Pd.I	-	-	GURU MULOK
29	SELLY DEBORA, S.Pd	-	-	GURU PJOK
30	CITRA SARI, S.Pd.I	-	-	GURU PAI
31	LASMAROHA MARBUN, S.Pd.K	-	-	GURU PAK
32	SISKA JUNIARTI	-	-	GURU PJOK
33	MIFTAHUL JANNAH, S.Pd.I	-	-	GURU KELAS
34	LILI QADRIANI MAHFIRA, S.Pd	-	-	GURU KELAS III A
35	FEVI WULANDARI, S.Pd	-	-	GURU KELAS I D
36	RICA SAMBERA, S.Pd.I	-	-	OPS/GURU KELAS I C
37	DANA PRASETIANA YUSTISI, S.Pd.I	-	-	TU/GURU
38	YULI FEBRIANTI	-	-	KEBERSIHAN
39	ZULKARNAIN	-	-	SATPAM
40	RAMADHONA	-	-	SATPAM

Sumber: Data Dokumentasi SDN 4 Rejang Lebong

B. Hasil Penelitian

1. Hasil belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SDN 4 Rejang Lebong.

Sebelum diberikan sebuah perlakuan, peserta didik terlebih dahulu diberikan *pre-test* yang berguna untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan diberikan sebanyak 20 butir soal pilihan ganda pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Keberagaman Budaya Bangsaku, Selalu Berhemat energi, Peduli Terhadap Makhluk Hidup dan Pahlawanku.

Tabel 4.2 Hasil Nilai *Pre-test*

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Yang Benar	Point	Nilai
1	Reisya Anggira Putri	13	5	65
2	Adibah Cantrik Ufairah	16	5	80
3	Nazila Nofianty	16	5	80
4	Meysa Sapira	15	5	75
5	Divone matayena	16	5	80
6	Desvita Sindi azzani	14	5	70
7	Nanda Putra Pratama	16	5	80
8	Imanuel	15	5	75
9	Calisa Putri Azzahra	15	5	75
10	Fiyansyah Duwika	16	5	80
11	Kharisma Putri Avika	15	5	75
12	Ayu Intan Permata Sari	15	5	75

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Yang Benar	Point	Nilai
13	Dzaka Atallah	15	5	75
14	Carli Syafrial	14	5	70
15	Bella Dwi Sahpira	12	5	60
16	Syahlah Lova Gunawan	14	5	70
17	Aisyah Zara Ramaditani	14	5	70
18	Rivcho Yogi Putri	14	5	70
19	Reza Hardianata	13	5	65
20	Zaskia Ramadhani	13	5	65
21	M. Kariza Alfakri	13	5	65
22	M. Haikal Ibrahim	13	5	65
23	Zalpa. P. B.	13	5	65
24	Intan Gusti Hertini	13	5	65
25	Khugy	13	5	65
26	Salsa Bia iadwi	12	5	60
27	Dio Nata	13	5	65
28	Sendi Aulia Putri	13	5	65
29	Lucky	13	5	65
30	Zasya dwi Aprilia	11	5	55
31	Marsel	12	5	60
32	Dio Rahmat	12	5	60
33	Andik Pirmansyah	11	5	55
34	Alfia Imam Albarik	11	5	55
35	Aluna	12	5	60
36	Aby	11	5	55

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Yang Benar	Point	Nilai
37	Brama	14	5	70
38	Meiranti Kusuma	13	5	65
39	Weldi Faturohman	11	5	55
40	Nazam	12	5	60
Rata-Rata Nilai				67,125

Sumber: data penelitian di olah

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan hasil nilai terendah dan nilai tertinggi pada nilai pre-test sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai Hasil belajar

No	Keterangan	<i>Pre-test</i>
1	Nilai Terendah	55
2	Nilai Tertinggi	80
Rata-rata		67,125

Sumber: data penelitian di olah

Dari tabel 4.3 menunjukkan nilai terendah dari hasil *Pre-test* yaitu sebesar 55 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 80 dengan rata-rata nilai 67,125. Adapun peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 17 orang siswa, dan yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 23 orang peserta didik.

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Metode Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas IV SDN 4 Rejang Lebong.

Setelah mengetahui kemampuan awal peserta didik, selanjutnya tenaga pendidik memberikan perlakuan dengan menggunakan Metode Pembelajaran Jigsaw pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Keberagaman Budaya Bangsaku, Selalu Berhemat energi, Peduli Terhadap Makhluk Hidup dan Pahlawanku. serta rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh tenaga pendidik dalam pembelajaran tersebut. Setelah itu memberikan *Post-test* (tes terakhir) untuk mendapatkan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan oleh peneliti dengan menggunakan Metode pembelajaran Jigsaw. Adapun hasil belajar/ *post-test* setelah diberikan perlakuan ditunjukkan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Nilai *Post-test*

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Yang benar	Point	Nilai
1	Reisya Anggira Putri	18	5	90
2	Adibah Cantrik Ufairah	19	5	95
3	Nazila Nofianty	17	5	85
4	Meysa Sapira	19	5	95
5	Divone matayena	15	5	75

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Yang benar	Point	Nilai
6	Desvita Sindi azzani	16	5	80
7	Nanda Putra Pratama	19	5	95
8	Immanuel	18	5	90
9	Calisa Putri Azzahra	16	5	80
10	Fiyansyah Duwika	18	5	90
11	Kharisma Putri Avika	16	5	80
12	Ayu Intan Permata Sari	15	5	75
13	Dzaka Atallah	15	5	75
14	Carli Syafrial	13	5	65
15	Bella Dwi Sahpira	15	5	75
16	Syahlah Lova Gunawan	15	5	75
17	Aisyah Zara Ramaditani	18	5	90
18	Rivcho Yogi Putri	15	5	75
19	Reza Hardianata	18	5	90
20	Zaskia Ramadhani	15	5	75
21	M. Kariza Alfakri	16	5	80
22	M. Haikal Ibrahim	15	5	75
23	Zalpa. P. B.	16	5	80
24	Intan Gusti Hertini	17	5	85
25	Khugy	16	5	80
26	Salsa Bia iadwi	15	5	75
27	Dio Nata	16	5	80
28	Sendi Aulia Putri	16	5	80

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Yang benar	Point	Nilai
29	Lucky	16	5	80
30	Zasya dwi Aprilia	16	5	80
31	Marsel	16	5	80
32	Dio Rahmat	15	5	75
33	Andik Pirmansyah	15	5	75
34	Alfia Imam Albarik	14	5	70
35	Aluna	15	5	75
36	Aby	16	5	80
37	Brama	15	5	75
38	Meiranti Kusuma	17	5	85
39	Weldi Faturohman	14	5	70
40	Nazam	16	5	80
Rata-Rata Nilai Siswa				80,25

Sumber: data penelitian di olah

Berdasarkan nilai pada tabel 4.4 maka didapatkan hasil nilai terendah dan nilai tertinggi pada nilai *Post-test* sebagai berikut:

Tabel 4.5 Nilai Hasil belajar

No	Keterangan	<i>Post-test</i>
1	Nilai Terendah	65
2	Nilai Tertinggi	95
Rata-rata		80,25

Sumber: data penelitian di olah

Dari tabel 4.5 didapatkan nilai *post-test* dengan nilai terendah yaitu sebesar 65 dan nilai tertinggi sebesar 95 dengan nilai rata-rata 80,25 Adapun peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 39 orang siswa.

3. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 4 Rejang Lebong.

Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IV SDN 4 Rejang Lebong, sebelum melakukan Uji Hipotesis terlebih dahulu melakukan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.

a. Uji Persyaratan

1) Uji Normalitas

Berdasarkan Uji Normalitas yang dilakukan menggunakan SPSS didapatkan hasil seperti pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pre Test	Post test
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67,1250	80,2500
	Std. Deviation	7,75320	7,15667
Most Extreme Differences	Absolute	,183	,239
	Positive	,183	,239
	Negative	-,120	-,157
Test Statistic		,183	,239
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c	,000 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Sumber: data penelitian di olah

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hasil belajar peserta didik kelas IV dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov test dengan nilai 0,000 dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai sig lebih $< 0,05$ sehingga data penelitian tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Berdasarkan Uji Normalitas yang dilakukan menggunakan SPSS didapatkan Hasil seperti pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Post test	Based on Mean	1,502	5	34	,215
	Based on Median	,799	5	34	,558
	Based on Median and with adjusted df	,799	5	24,910	,561
	Based on trimmed mean	1,399	5	34	,249

Sumber: data penelitian di olah

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan nilai *pre-test* dan *post-test* memiliki nilai sig sebesar 0,249. Hal tersebut memenuhi kriteria pengujian homogenitas. Yang mana nilai $0,249 > 0,05$ sehingga data penelitian mengenai nilai *pre-test* dan *post-test* homogen.

3) Uji Linearitas

Tabel 4.8 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Post test * Pre Test	Between Groups	(Combined)	646,667	5	129,333	3,255	,017
		Linearity	408,617	1	408,617	10,285	,003
		Deviation from Linearity	238,050	4	59,512	1,498	,225
	Within Groups		1350,833	34	39,730		
	Total		1997,500	39			

Sumber: data penelitian di olah

Untuk mengetahui apakah data tersebut linear atau tidak, dapat dilihat pada data pada 4.8. dimana data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,03. Pengambilan keputusan ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai sig dengan $\alpha = 0,05$. Yang apabila dikaitkan dengan kriteria pengujian linearitas, nilai sig 0,03 lebih kecil dari pada nilai α sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel memiliki hubungan yang linier.

4) Uji Hipotesis

Untuk menganalisis Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 4 Rejang Lebong, peneliti

mengujinyan dengan cara menggunakan analisis regresi linear sederhana melalui aplikasi SPSS.

Tabel 4.9 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	408,617	1	408,617	9,773	,003 ^b
	Residual	1588,883	38	41,813		
	Total	1997,500	39			
a. Dependent Variable: Post test						
b. Predictors: (Constant), Pre Test						

Sumber: data penelitian di olah

Berdasarkan Tabel 4.9, diperoleh nilai uji F sebesar 41,813 dengan taraf signifikansi $0.03 < 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara Penerapan Metode Belajar Jigsaw terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV SDN 4 Rejang Lebong.

Selanjutnya, Sumbangan dimensi Metode belajar Jigsaw terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SDN 4 Rejang Lebong dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi. Berikut disajikan dalam bentuk Tabel 4.10 berikut ini:

Tabel. 4.10 R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,452 ^a	,205	,184	6,46627	1,997
a. Predictors: (Constant), Pre Test					
b. Dependent Variable: Post test					

Sumber: data penelitian di olah

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan nilai koefisien determinasi R^2 Metode Pembelajaran Jigsaw terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SDN 4 Rejang Lebong. Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0.205 yang berarti dimensi Metode Pembelajaran Jigsaw menyumbang sebanyak 20.5% terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV SDN 4 Rejang Lebong sedangkan 79.5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis pada penelitian ini.

Kemudian, untuk melihat pengaruh variabel dependent terhadap variabel independent digunakan *uji-t* dengan membandingkan taraf signifikansinya. Berikut hasil analisis uji-t yang dimuat pada Tabel 4.11

Tabel. 4. 11 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52,226	9,023		5,788	,000
	Pre Test	,417	,134	,452	3,126	,003

a. Dependent Variable: Post test

Sumber: data penelitian di olah

Tabel 4.11 menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel independent, variabel tersebut dimasukkan dalam persamaan regresi, sehingga persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX = 52.226 + 0.417X$$

dimana:

$X = \text{Metode Pembelajaran Jigsaw}$

$$Y = \text{Hasil Belajar Siswa}$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut diketahui bahwa Metode Pembelajaran jigsaw sebagai prediktor dari Hasil belajar siswa, dengan kata lain Hasil Belajar siswa sebagai dependent variabel . Pada tabel 4.11 juga dapat dilihat nilai koefisien melalui kolom *coefficient*, *standardized coefficient* *beta*. Nilai koefisien untuk Metode Pembelajaran Jigsaw sebesar 0.452. Selain itu, tabel diatas menunjukkan jika Metode Pembelajaran jigsaw berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi pada *uji-t* dimensi metode pembelajaran jigsaw < 0.05 .

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SDN 4 Rejang Lebong.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfazr³⁸, sebelum penggunaan metode pembelajaran Jigsaw siswa tidak mampu untuk menangani masalah yang ada dan siswa juga tidak memiliki sikap kerjasama yang baik dengan temannya pada saat berkelompok. Selain itu tingkat kedisiplinan siswa sangat rendah. Siswa sering rebut, bermain-main dengan temannya, dan tentunya mengganggu jalan pembelajaran pada hari itu.

³⁸ Asep Saiful Alfazr, "Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menemukan Kalimat Utama pada Tiap Paragraf", *Jurnal Pena Ilmiah* Volume 1 No.1 (Juni 2019): 113

Sholihah,³⁹ sebelum menggunakan metode jigsaw siswa tidak mampu untuk mengungkapkan pendapatnya dan tidak mampu untuk berkomunikasi dengan baik antar siswa yang satu dan yang lainnya. pada pembagian kelompok siswa tidak mampu bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan materi yang diberikan oleh gurunya.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung tidak kondusif dan siswa tidak mampu bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh guru.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfazr, solihah dan peneliti sebelum penggunaan metode pembelajaran jigsaw siswa tidak memiliki sikap disiplin dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru saat proses pembelajaran.

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Metode Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas IV SDN 4 Rejang Lebong.

Septiannjari⁴⁰, setelah penggunaan metode pembelajaran jigsaw siswa lebih aktif saat pembelajaran berlangsung, siswa juga lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya dan siswa mampu menjalin komunikasi antar sesama siswa.

³⁹ Hayu Almar'atus Sholihah, "Metode Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi SISWA SMP" *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional* volume 2 no.1 agustus (2020) : 162

⁴⁰ Dinindya Egi Wulan Septiannjari, "*Implementasi Model Jigsaw Dalam Pembelajaran Pkn Siswa Kelas V Di Sd Negeri Jatimalang Kabupaten Purworejo*". (Yogyakarta 2019)

Sulasmi,⁴¹ setelah penggunaan metode pembelajaran jigsaw, siswa dapat berdiskusi, saling membantu dan saling mengajak untuk memecahkan masalah pembelajaran, siswa lebih aktif dan saling mendukung dalam kerja tim untuk menyelesaikan materi pembelajaran.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiannjari, sulasmi dan peneliti setelah penggunaan metode pembelajaran jigsaw siswa mampu berkomunikasi dalam proses pembelajaran.

3. Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 4 Rejang Lebong.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran jigsaw berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan di kelas IV SDN 4 Rejang Lebong. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh *Vivi Arfiany*, yang menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika yang menggunakan Penerapan Model Quantum Learning dan Jigsaw.⁴² Model pembelajaran jigsaw diterapkan secara berkelompok dan siswa lebih berperan aktif, sehingga siswa tidak pernah bosan dalam proses pembelajaran. Siswa bekerja sama dan

⁴¹ Ni Made Sulasmi, "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Kelas X 2 Sma*". (banjar 2018).

⁴² Vivi afriyani, "pengaruh penerapan model quantum learning dan jigsaw terhadap hasil belajar matematika disekolah dasar". (2021).

setiap anggota bekerja dalam panel kegiatan siswa (LKS) agar siswa dapat merasakan sendiri materi yang disajikan pada saat itu. Dengan begitu, pembelajaran akan lancar dan berhasil, serta hasil belajar akan meningkat.

Jigsaw dirancang untuk membangun rasa tanggung jawab siswa sendiri, dan saling ketergantungan positif dengan rekan kelompok juga diperlukan, yang kemudian diakhiri dengan pembelajaran. Siswa menerima kuis khusus yang mencakup setiap materi siswa, dengan anggota tim memberikan informasi yang diperlukan untuk membantu mereka menyelesaikan kuis dengan baik.

Hal ini diduga karena metode jigsaw mampu membantu untuk mengembangkan pemahaman yang ada didalam diri peserta didik. Tujuan dari metode jigsaw adalah untuk melatih siswa agar terbiasa berdiskusi secara individu dan bertanggung jawab dalam memahami topik bersama teman sekelasnya. Ayu Suryaningsih, mengatakan berdiskusi dengan teman sebaya di kelas merupakan melatih kemampuan dalam mengemukakan pendapat dan menerima pendapat dari teman sebaya di kelas dalam materi pembelajaran agar dapat mengembangkan kemampuan dalam pemahaman materi pokok pada suatu bidang mata pelajaran⁴³. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Eka Trisianawati menyebutkan Metode Pembelajaran tipe kooperatif

⁴³ Ayu suryaningsih, Christiani Endah Poerwati, "Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Perilaku Kesehatan dan Keselamatan Anak". (Kuta Utara, 2017).

tipe Jigsaw sangat menarik dalam mengembangkan bakat kemandirian sesama siswa di kelas dalam melatih pengembangan pengetahuan sesama teman di kelas dalam memahami materi pokok pada mata pelajaran, dimana teman yang mempunyai tingkat kecerdasan yang lebih dibandingkan dengan teman-temannya yang lain akan memberikan sumbangan pengetahuan kepada temannya agar ia dapat memahami pengetahuan dalam materi pokok pada bidang mata pelajaran⁴⁴

Putra, Angga menyatakan penggunaan metode pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat diserap oleh siswa sekolah dasar, sehingga membantu membantu tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, dikarenakan terdapat beberapa siswa itu lebih mudah memahami penyampaian sesama teman sebaya dalam memahami tentang materi pokok pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, dikarenakan penyampaian teman sesama siswa dianggap lebih berani untuk ditanggapi dibandingkan dengan penyampaian tenaga pendidik, karena terkadang siswa merasa takut untuk bertanya kepada tenaga pendidik.⁴⁵

Pada saat pembelajaran motivasi rendah dalam kelompok siswa adalah memimpin dalam setiap tahapan pembelajaran, mengemas pembelajaran semenarik mungkin, dan menciptakan

⁴⁴ Eka Trisianawati, "pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi vector dikelas X SMA negeri 1 sanggu ledo.". (Sanggau Ledo 2016).

⁴⁵ Putra, Angga. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar*. Jakad Media Publishing, 2021.

suasana hangat antara guru dengan siswa dan antar siswa. Hal ini mendorong mereka untuk menggali lebih banyak informasi tentang materi yang dipelajari. Dari pemaparan model pembelajaran jigsaw, motivasi belajar dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan diatas dapat dijelaskan hubungan ketiganya, menjelaskan fenomena hasil penelitian ini. Bahwa terdapat hubungan antara hasil belajar kewarganegaraan dengan model pembelajaran jigsaw dengan motivasi belajar.⁴⁶

Hal itu pula sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohanes Wendelinus Dasor, yang menyatakan bahwa mendorong siswa aktif dan saling mendukung dalam penguasaan mata pelajaran mengarah pada prestasi yang bergantung pada upaya guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Guru hendaknya dapat memilih atau mengkombinasikan beberapa metode pembelajaran yang tepat agar dapat menciptakan kondisi lingkungan pembelajaran yang kondusif, penggunaan metode yang sesuai dengan kondisi peserta didik.⁴⁷ Hal ini dapat memicu keingintahuan peserta didik dan memotivasi agar lebih aktif serta antusias dalam kegiatan pembelajaran. Serta penelitian Kartika Sari, yang menyatakan bahwa Metode Pembelajaran Cooperatif Learning tipe Jigsaw mampu

⁴⁶ Wibawa, I. Md Adi Jaya, and I. Md Suarjana. "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw I dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3.1 (2019): 115-124.

⁴⁷ Yohanes Wendelinus Dasor, "pengaruh penerapan model pembelajaran cooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar IPS siswa SDK mukun 1". (Mukun 2019).

membuat peserta didik lebih semangat dan senang sehingga menumbuhkan minat peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar, memudahkan siswa dalam memahami materi karena siswa dapat berdiskusi dengan teman sekelas, menambah rasa ingin tahu⁴⁸.

⁴⁸ Kartika sari, “pengaruh penerapan metode cooperative learning model jigsaw pada layanan bimbingan klasikal terhadap pemahaman self regulated (studi eksperimen pada siswa kelas XI tata boga smk negeri 30 jakarta”. (jakarta 2015-2016).

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat di tarik suatu kesimpulan, metode *Jigsaw* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas 4 di SDN 4 Rejang Lebong. Hal itu terbukti dengan adanya peningkatan capaian hasil belajar siswa pada hasil penilaian post test, yang mana rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini artinya metode *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SDN 4 Rejang Lebong, khususnya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, sebaiknya pelaksanaan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di perbanyak menggunakan metode *jigsaw* agar hasil belajar siswa di SDN 4 Rejang Lebong dapat meningkat.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Alat untuk menyampaikan pesan (materi) kepada siswa selama kegiatan pembelajaran ialah metode pembelajaran. Oleh karena itu, guru disarankan agar bisa memanfaatkan bahan ajar yang berkenaan sesuai tujuan pembelajaran. Salah satunya adalah metode pembelajaran *jigsaw*.

2. Bagi Siswa

Manfaat metode pembelajaran bagi siswa ialah agar siswa selalu bersemangat dalam belajar, meningkatkan kemampuan siswa untuk berdiskusi secara individu dan bertanggung jawab membantu teman sekelasnya untuk memahami topik dengan baik. Serta kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3. Bagi Penulis

Sebagai tenaga pendidik siswa, tentu saja penulis mendapat banyak indikasi bahwa melalui penggunaan metode pembelajaran, khususnya metode pembelajaran jigsaw siswa terbiasa berdiskusi secara individu dan tanggung jawab untuk memudahkan teman sekelasnya memahami topik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahqiso. 2008. Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli. <http://abdullahqiso.blogspot.com/2013/04/pengertian-pendidikan-menurut-para-ahli.html>. Diakses pada hari Senin tanggal 17 November 2014 pukul 21.29.
- Alfazr, Asep Saiful, Diah Gusrayani, and Dede Tatang Sunarya. "Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Menemukan Kalimat Utama Pada Tiap Paragraf." *Jurnal Pena Ilmiah* 1.1 (2016): 111-120.
- Angga, P. 2013. Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Pada Konsep Cahaya” di SDN Cirendeu III, Tangerang Selatan
- Anonim. 2013. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan. <http://irfanramadhan4.wordpress.com/2011/03/01/pengertian-dan-tujuanpendidikan-kewarganegaraan-pegertian/> . (23 April 2016 jam 12:52 am)
- Aqib, Zainal. (2014). Model-model, Media dan Strategi PembelajaranKontekstual (Inovatif). Bandung: Yrama Widya.
- Aristoteles, Pendidikan Karakter, surakarta: solopos, 2017.
- Asep Saiful Alfazr, “Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menemukan Kalimat Utama pada Tiap Paragraf”, *Jurnal Pena Ilmiah* Volume 1 No.1 (Juni 2019): 113
- Ayu suryaningsih, Christiani Endah Poerwati, “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Perilaku Kesehatan dan Keselamatan Anak”. (Kuta Utara, 2017).
- Dedy yusuf Aditya, “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. (Jakarta 2013-2014).
- Dinindya Egi Wulan Septiannjari, “Implementasi Model Jigsaw Dalam Pembelajaran Pkn Siswa Kelas V Di Sd Negeri Jatimalang Kabupaten Purworejo”. (Yogyakarta 2019)
- Eka Riski Widayanti, “Pengaruh Penerapan Metode Teams Games Tournament Berbantuan Permainan Dadu Terhadap Hasil Belajar IPA”. (Lemahiren2015-2016).
- Eka Trisianawati, “pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi vector dikelas X SMA negeri 1 sanggau ledo.”. (Sanggau Ledo 2016).

- Haidara putra daulay, *Dinamika pendidikan islam di asia tenggara*, jakarta: asdi mahasatya, 2009.
- Hanafiah, Nanang, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika, 2012).
- Hayu Almar'atus Sholihah, "Metode Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi SISWA SMP" *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional* volume 2 no.1 agustus (2020) : 162
- John Stuart Mill, *Pengertian Pendidikan*, jakarta: asdi mahasatya, 2018.
- Kartika sari, "pengaruh penerapan metode cooperative learning model jigsaw pada layanan bimbingan klasikal terhadap pemahaman self regulated (studi eksperimen pada siswa kelas XI tata boga smk negeri 30 jakarta". (jakarta 2015-2016).
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011).
- Mel Siberrnen, *101 Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning)*, (Bandung: Nusa Media, 2004).
- Muhammad irfan, "Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA". (Tanete Riaja 2013-2014).
- Ni Made Sulasmi, "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Kelas X 2 Sma*". (banjar 2018).
- Noor, Tajuddin. "rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003." *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 3.01 (2018).
- Nurfitriyanti, Maya. "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kecerdasan emosional." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7.2 (2017).
- Pusparini, Dewi. "Pengaruh Penggunaan Variasi Metode Dan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pamekasan." *Wacana Didaktika* 5.01 (2017): 91-100.
- Putra, Angga. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar*. Jakad Media Publishing, 2021.
- Rahmawati, L. (2010). *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas III B SDN Karang Sari 3 Kota Blitar*. SKRIPSI Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar & Prasekolah-Fakultas Ilmu Pendidikan UM
- Ratnawati, Rini puspitasari, *Psikologi Pendidikan* (Curup: Lp2 STAIN CURUP 2011)

- Robert E. Slavin, *cooperative Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2005).
- Rusman, *Model-Model Pembelajaranmengembangkan Professional Guru*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2011).
- Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2001).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : alfabet, 2011).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Op.Cit.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017).
- Supardi, *STATISTIK PENELITIAN PENDIDIKAN*, op.cit.
- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis*, (Jakarta: Prestasi Pusaka, 2007).
- Vivi afriyani, “pengaruh penerapan model quantum learning dan jigsaw terhadap hasil belajar matematika disekolah dasar”. (2021).
- Wibawa, I. Md Adi Jaya, and I. Md Suarjana. "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw I dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3.1 (2019): 115-124.
- Yohanes Wendelinus Dasor, “pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar IPS siswa SDK mukun 1”. (Mukun 2019).
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Cet.5.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran SOAL PRE TEST dan POST TEST

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : IV (Empat)

Materi Pokok :

- 1. Keberagaman Budaya Bangsa**
- 2. Selalu Berhemat Energi**
- 3. Peduli terhadap Makhluk Hidup**
- 4. Berbagai Pekerjaan**
- 5. Pahlawanku**

Kompetensi Dasar :

- 1) Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 2) Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari tentang Energi.
- 3) Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari tentang hewan dan tumbuhan di Lingkungan rumahku.
- 4) Memahami makna hubungan simbol dengan sila Pancasila (sila pertama)
- 5) Memahami makna hubungan simbol dengan sila Pancasila (sila keempat)

Indikator :

- 1) Mengidentifikasi keberagaman yang ada di sekitar.
- 2) Pentingnya menjalankan hak dan kewajiban.
- 3) Hak dan kewajiban dalam memanfaatkan tumbuhan.
- 4) Menghubungkan sikap tokoh dengan sila pertama Pancasila
- 5) Mendiskusikan makna sila keempat

Nama :

Kelas :

Isilah soal di bawah ini dengan tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang dianggap benar!

KD 3.4

1. Berikut ini yang merupakan nama rumah Adat daerah Propinsi Bengkulu
 - a. Rumah Panggung
 - b. Rumah Limas
 - c. Rumah Tongkonan
 - d. Rumah Sasadu
2. Tarian Bungong Jeumpa berasal dari
 - a. Maluku
 - b. Aceh
 - c. Bali
 - d. Kalimantan Barat
3. Di Indonesia terdiri dari beberapa Agama yang diakui oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia, berikut ini yang bukan agama yang ada di Indonesia
 - a. Islam
 - b. Budha
 - c. Yahudi
 - d. Hindu
4. Suku yang berada di Pulau Kalimantan adalah Suku
 - a. Asmat
 - b. Bugis
 - c. Batak
 - d. Dayak
5. Di bawah ini yang merupakan tarian yang berasal dari daerah Rejang adalah
 - a. Tari Tor Tor
 - b. Tari Kejei
 - c. Tari Piring
 - d. Tari Taruk Langgai

KD 3.2

6. Anda mempunyai hak untuk menonton TV, sikap Anda adalah
 - a. Memadamkan lampu ketika siang hari
 - b. Menghidupkan keran air terus menerus
 - c. Mematikan TV jika sudah tidak digunakan
 - d. Berjalan kaki

7. Lina mematikan televisi setelah selesai menontonnya. Tindakan yang dilakukan Lina termasuk
 - a. Melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam menggunakan listrik.
 - b. Memperoleh hak menggunakan listrik
 - c. Melaksanakan kewajiban dengan penuh tanggung jawab
 - d. Melaksanakan kewajiban dengan menghemat listrik
8. Berikut ini yang akan terjadi jika kita tidak membersihkan sungai dari banyaknya sampah, kecuali.....
 - a. Terjadi bencana banjir
 - b. Air sungai tercemar
 - c. Bau yang tidak sedap dan kumuh
 - d. Ikan memperoleh makan yang cukup
9. Jika kita menghemat kertas berarti kita menghemat penggunaan energi dan melestarikan.....

a. Plastik	c. Limbah Industri
b. Penggunaan Air	d. Pohon di hutan
10. Dampak dari menutup kran jika air di bak mandi sudah penuh adalah
 - a. Air untuk mencuci dan memasak
 - b. Air masih dapat di perbarui
 - c. Menghemat air
 - d. Pemborosan air

KD 3.3

11. Berikut ini yang merupakan contoh hak manusia dalam terhadap sumber daya air.....
 - a. Menutup keran bak mandi jika penuh
 - b. Tidak membuang sampah di sungai
 - c. Minum air yang bersih
 - d. Membiarkan sungai kotor dengan sampah

12. Manusia berhak menikmati berbagai manfaat dari tumbuhan salah satunya adalah
- a. Menghirup Oksigen
 - b. Memupuk tanaman secara teratur
 - c. melakukan penanaman kembali
 - d. memberantas hama tanaman
13. Dibawah ini, yang bukan merupakan manfaat dari melakukan kewajiban terhadap tumbuhan....
- a. Menciptakan pemandangan dan suasana yang indah.
 - b. Mendapatkan udarah yang bersih dan sehat
 - c. Mendapatkan lingkungan yang sejuk
 - d. Dapat menjadikan lingkungan kotor dan tidak sehat
14. Sikap kita yang tidak bijak terhadap tumbuhan akan mengakibatkan
- a. Tersedianya air bersih
 - b. Punahnya jenis tumbuhan tersebut
 - c. Kelestarian tumbuhan akan terjaga
 - d. Menjadikan udara segar
15. Perbuatan yang dapat melanggar hak orang dalam memanfaatkan tumbuhan adalah.....
- a. Mencabut rumput-rumput yang tumbuh di sekitar tanaman
 - b. Memetik daun-daun kering, dan membuang ranting yang kering
 - c. Lupa menyiram tanaman
 - d. Memberikan pupuk dua minggu sekali

KD 3.1

16. Di bawah ini yang merupakan bunyi sila pertama adalah
- a. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
 - b. Keadilan Sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia
 - c. Persatuan Indonesia
 - d. Ketuhanan Yang Maha Esa

17. Ketuhanan Yang Maha Esa adalah bunyi Panca sila yang di lambangkan dengan
- a. Bintang
 - b. Pohon Beringin
 - c. Banteng
 - d. Rantai
18. Makna yang terkandung dalam sila pertama Pancasila adalah
- a. Mengikuti kegiatan gotong royong
 - b. Mengutamakan musyawarah mufakat dalam mengambil keputusan
 - c. Toleransi antar umat beragama dan sesama umat beragama
 - d. Menghormati pendapat orang lain
19. Dibawah ini yang merupakan makna sila keempat adalah....
- a. Mendahulukan kepentingan pribadi di atas kepentingan umum
 - b. Menghormati pendapat orang lain
 - c. Cinta demokrasi dan permusyawaratan
 - d. Memanfaatkan situasi dan kondisi untuk kepentingan pribadi
20. Perbuatan yang mencerminkan sikap kepahlawanan, *kecuali*
- a. Gotong royong
 - b. Ikut melaksanakan kegiatan di Sekolah
 - c. Tidak peduli dengan sesama
 - d. Tidak menghargai pendapat orang lain dalam musyawarah

===== SELAMAT MENGERJAKAN =====

Lampiran Kunci Jawaban SOAL PRE TEST dan POST TEST

No.	Jawaban
1	a
2	b
3	c
4	d
5	b
6	c
7	a
8	d
9	d
10	c
11	c
12	a
13	d
14	b
15	c
16	d
17	a
18	c
19	c
20	c

Lampiran Surat Keterangan Validasi Soal

Surat keterangan validasi soal

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Prof. Dr. H. Lukman Asha A, M.Pd.I
Instansi : IAIN Curup
Jabatan : Dosen Pascasarjana

Telah membaca instrument penelitian berupa lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri 4 Rejang Lebong" oleh peneliti :

Nama : Silvia Dwi
Nim : 18591128
Program studi : PGMI

Setelah memperhatikan instrument yang telah dibuat, maka masukan untuk instrument tersebut adalah :

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Curup, 26 January 2023

Validator

Nip. 195909291992031001

Lampiran Nilai Hasil Pre test

No	Nama Siswa	Soal No. 1	Soal No. 2	Soal No. 3	Soal No. 4	Soal No. 5	Soal No. 6	Soal No. 7	Soal No. 8	Soal No. 9	Soal No. 10	Soal No. 11	Soal No. 12	Soal No. 13	Soal No. 14	Soal No. 15	Soal No. 16	Soal No. 17	Soal No. 18	Soal No. 19	Soal No. 20	y	point	nilai	
1	Reisya Anggira Putri	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	13	5	65	
2	Adibah Cantrik Ufairah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	5	80	
3	Nazila Nofianty	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16	5	80	
4	Meysa Sapira	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	15	5	75	
5	Divone matayena	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	5	80
6	Desvita Sindi azzani	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	14	5	70	
7	Nanda Putra Pratama	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	5	80	
8	Immanuel	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	15	5	75	
9	Calisa Putri Azzahra	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	15	5	75	
10	Fiyansyah Duwika	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16	5	80	
11	Kharisma Putri Avika	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	5	75	
12	Ayu Intan Permata	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	15	5	75	

	Sari																								
13	Dzaka Atallah	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	5	75	
14	Carli Syafrial	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	5	70	
15	Bella Dwi Sahpira	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	12	5	60	
16	Syahlah Lova Gunawan	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14	5	70	
17	Aisyah Zara Ramaditani	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	5	70	
18	Rivcho Yogi Putri	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	5	70	
19	Reza Hardianata	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	13	5	65	
20	Zaskia Ramadhani	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	13	5	65	
21	M. Kariza Alfakri	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13	5	65	
22	M. Haikal Ibrahim	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	13	5	65	
23	Zalpa. P. B.	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	13	5	65	
24	Intan Gusti Hertini	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	13	5	65	
25	Khugy	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	13	5	65	
26	Salsa Bia iadwi	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12	5	60	
27	Dio Nata	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	13	5	65

28	Sendi Aulia Putri	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	5	65	
29	Lucky	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	13	5	65	
30	Zasya dwi Aprilia	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	11	5	55	
31	Marsel	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	12	5	60	
32	Dio Rahmat	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	12	5	60	
33	Andik Pirmansyah	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	11	5	55	
34	Alfia Imam Albarik	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	11	5	55	
35	Aluna	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	12	5	60	
36	Aby	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	11	5	55	
37	Brama	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14	5	70
38	Meiranti Kusuma	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13	5	65	
39	Weldi Faturohman	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	11	5	55	
40	Nazam	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	12	5	60	

Lampiran Nilai Hasil Post test

No	Nama Siswa	Soal No. 1	Soal No. 2	Soal No. 3	Soal No. 4	Soal No. 5	Soal No. 6	Soal No. 7	Soal No. 8	Soal No. 9	Soal No. 10	Soal No. 11	Soal No. 12	Soal No. 13	Soal No. 14	Soal No. 15	Soal No. 16	Soal No. 17	Soal No. 18	Soal No. 19	Soal No. 20	y	point	nilai	
1	Reisya Anggira Putri	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	5	90
2	Adibah Cantrik Ufairah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	5	95
3	Nazila Nofianty	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	5	85
4	Meysa Sapira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	5	95
5	Divone matayena	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	5	75
6	Desvita Sindi azzani	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	5	80
7	Nanda Putra Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	5	95
8	Immanuel	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	5	90
9	Calisa Putri Azzahra	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	5	80
10	Fiyansyah Duwika	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	5	90
11	Kharisma Putri Avika	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	5	80
12	Ayu Intan	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	5	75

	Permata Sari																							
13	Dzaka Atallah	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	15	5	75
14	Carli Syafrial	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13	5	65
15	Bella Dwi Sahpira	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	5	75
16	Syahlah Lova Gunawan	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	5	75
17	Aisyah Zara Ramaditani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	5	90
18	Rivcho Yogi Putri	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	5	75
19	Reza Hardianata	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	5	90
20	Zaskia Ramadhani	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	5	75
21	M. Kariza Alfakri	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	5	80
22	M. Haikal Ibrahim	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	15	5	75
23	Zalpa. P. B.	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	5	80
24	Intan Gusti Hertini	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	5	85
25	Khugy	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	5	80
26	Salsa Bia iadwi	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15	5	75
27	Dio Nata	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	5	80

28	Sendi Aulia Putri	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	16	5	80	
29	Lucky	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	5	80	
30	Zasya dwi Aprilia	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	5	80	
31	Marsel	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16	5	80
32	Dio Rahmat	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	5	75
33	Andik Pirmansyah	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	5	75
34	Alfia Imam Albarik	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	5	70	
35	Aluna	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	5	75	
36	Aby	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	5	80
37	Brama	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	15	5	75
38	Meiranti Kusuma	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	5	85	
39	Weldi Faturrohman	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	14	5	70	
40	Nazam	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	5	80

No	Nama Siswa	Nilai Pre Test	Nilai Pos Tes
1	Reisya Anggira Putri	65	90
2	Adibah Cantrik Ufairah	80	95
3	Nazila Nofianty	80	85
4	Meysa Sapira	75	95
5	Divone matayena	80	75
6	Desvita Sindi azzani	70	80
7	Nanda Putra Pratama	80	95
8	Immanuel	75	90
9	Calisa Putri Azzahra	75	80
10	Fiyansyah Duwika	80	90
11	Kharisma Putri Avika	75	80
12	Ayu Intan Permata Sari	75	75
13	Dzaka Atallah	75	75
14	Carli Syafrial	70	65
15	Bella Dwi Sahpira	60	75
16	Syahlah Lova Gunawan	70	75
17	Aisyah Zara Ramaditani	70	90
18	Rivcho Yogi Putri	70	75
19	Reza Hardianata	65	90
20	Zaskia Ramadhani	65	75
21	M. Kariza Alfakri	65	80
22	M. Haikal Ibrahim	65	75
23	Zalpa. P. B.	65	80
24	Intan Gusti Hertini	65	85
25	Khugy	65	80
26	Salsa Bia iadwi	60	75
27	Dio Nata	65	80
28	Sendi Aulia Putri	65	80
29	Lucky	65	80
30	Zasya dwi Aprilia	55	80
31	Marsel	60	80
32	Dio Rahmat	60	75
33	Andik Pirmansyah	55	75
34	Alfia Imam Albarik	55	70
35	Aluna	60	75
36	Aby	55	80
37	Brama	70	75

38	Meiranti Kusuma	65	85
39	Weldi Faturhman	55	70
40	Nazam	60	80

Lampiran nilai
Pre Test dan Post
Test

Pearson Correlation	-0,106	0,175	0,076	-0,158	-0,263	,323	1	-0,174	-0,091	-0,136	0,099	0,038	-0,193	-0,091	0,025	-0,131	0,285	0,134	-0,009	-0,106
Sig. (2-tailed)	0,516	0,280	0,642	0,330	0,101	0,042		0,283	0,578	0,402	0,545	0,816	0,232	0,578	0,879	0,420	0,075	0,409	0,955	0,516
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	-0,087	-0,159	0,040	-0,247	-0,172	-0,293	-0,174	1	0,158	0,106	0,189	-0,218	0,265	,520**	-0,143	0,179	-0,126	0,224	-0,159	-0,087
Sig. (2-tailed)	0,595	0,328	0,808	0,124	0,288	0,067	0,283		0,329	0,516	0,243	0,176	0,099	0,001	0,379	0,268	0,439	0,165	0,328	0,595
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	0,151	-0,226	-0,144	0,170	-0,100	-0,170	-0,091	0,158	1	0,070	0,180	-0,311	0,109	0,283	-0,204	-0,153	0,020	0,225	-0,226	0,151
Sig. (2-tailed)	0,352	0,160	0,374	0,295	0,540	0,294	0,578	0,329		0,666	0,267	0,051	0,503	0,077	0,208	0,345	0,903	0,164	0,160	0,352
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	0,116	-0,102	0,135	-0,159	0,037	0,101	-0,136	0,106	0,070	1	-0,308	-0,097	-0,102	0,204	-0,063	0,037	-0,019	0,158	-0,259	0,116
Sig. (2-tailed)	0,477	0,531	0,406	0,328	0,822	0,534	0,402	0,516	0,666		0,053	0,552	0,531	0,206	0,697	0,820	0,909	0,329	0,107	0,477
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	-0,115	0,140	0,157	-0,055	-0,177	0,000	0,099	0,189	0,180	-0,308	1	-0,289	-0,035	-0,120	0,000	0,095	0,250	-0,230	0,140	-0,115
Sig. (2-tailed)	0,481	0,389	0,333	0,738	0,275	1,000	0,545	0,243	0,267	0,053		0,071	0,830	0,462	1,000	0,560	0,120	0,153	0,389	0,481
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	-0,132	-0,243	-0,182	0,000	,438**	-0,209	0,038	-0,218	-0,311	-0,097	-0,289	1	0,081	-0,173	0,306	-0,164	0,000	-0,114	0,243	-0,132
Sig. (2-tailed)	0,415	0,132	0,262	1,000	0,005	0,196	0,816	0,176	0,051	0,552	0,071		0,620	0,286	0,055	0,311	1,000	0,484	0,132	0,415
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	-0,096	0,020	-0,308	,336	-0,078	-0,181	-0,193	0,265	0,109	-0,102	-0,035	0,081	1	0,109	-0,159	-0,120	-0,140	0,175	0,216	0,225
Sig. (2-tailed)	0,554	0,904	0,053	0,034	0,633	0,264	0,232	0,099	0,503	0,531	0,830	0,620		0,503	0,328	0,462	0,389	0,280	0,181	0,163

N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	-0,124	-0,059	-0,019	0,039	-0,100	-0,046	-0,091	,520	0,283	0,204	-0,120	-0,173	0,109	1	-0,204	-0,153	-0,180	,382	-0,226	-0,124
Sig. (2-tailed)	0,447	0,719	0,908	0,810	0,540	0,776	0,578	0,001	0,077	0,206	0,462	0,286	0,503		0,208	0,345	0,267	0,015	0,160	0,447
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	-0,087	-0,159	0,040	-0,082	0,287	0,020	0,025	-0,143	-0,204	-0,063	0,000	0,306	-0,159	-0,204	1	-0,108	-0,126	-0,174	0,053	-0,087
Sig. (2-tailed)	0,595	0,328	0,808	0,613	0,073	0,905	0,879	0,379	0,208	0,697	1,000	0,055	0,328	0,208		0,509	0,439	0,283	0,746	0,595
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	-0,065	,412	0,189	0,021	-0,053	0,172	-0,131	0,179	-0,153	0,037	0,095	-0,164	-0,120	-0,153	-0,108	1	-0,095	-0,131	-0,120	-0,065
Sig. (2-tailed)	0,689	0,008	0,243	0,899	0,746	0,290	0,420	0,268	0,345	0,820	0,560	0,311	0,462	0,345	0,509		0,560	0,420	0,462	0,689
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	-0,076	0,093	0,105	0,145	-0,287	-0,086	0,285	-0,126	0,020	-0,019	0,250	0,000	-0,140	-0,180	-0,126	-0,095	1	-0,154	,327	-0,076
Sig. (2-tailed)	0,639	0,567	0,520	0,370	0,073	0,597	0,075	0,439	0,903	0,909	0,120	1,000	0,389	0,267	0,439	0,560		0,344	0,040	0,639
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	0,196	-0,193	-0,200	-0,158	0,003	0,051	0,134	0,224	0,225	0,158	-0,230	-0,114	0,175	,382	-0,174	-0,131	-0,154	1	-0,193	-0,106
Sig. (2-tailed)	0,225	0,232	0,216	0,330	0,984	0,755	0,409	0,165	0,164	0,329	0,153	0,484	0,280	0,015	0,283	0,420	0,344		0,232	0,516
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	-0,096	0,020	-0,161	0,183	0,064	-0,181	-0,009	-0,159	-0,226	-0,259	0,140	0,243	0,216	-0,226	0,053	-0,120	,327	-0,193	1	-0,096
Sig. (2-tailed)	0,554	0,904	0,320	0,257	0,696	0,264	0,955	0,328	0,160	0,107	0,389	0,132	0,181	0,160	0,746	0,462	0,040	0,232		0,554
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	-0,053	-0,096	-0,168	0,100	-0,197	-0,178	-0,106	-0,087	0,151	0,116	-0,115	-0,132	0,225	-0,124	-0,087	-0,065	-0,076	-0,106	-0,096	1

Lampiran Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,015	20

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pre Test	Post test
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67,1250	80,2500
	Std. Deviation	7,75320	7,15667
Most Extreme Differences	Absolute	,183	,239
	Positive	,183	,239
	Negative	-,120	-,157
Test Statistic		,183	,239
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c	,000 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	,183	40	,002	,925	40	,011
Post test	,239	40	,000	,906	40	,003
a. Lilliefors Significance Correction						

Tabel Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Post test	Based on Mean	1,502	5	34	,215
	Based on Median	,799	5	34	,558
	Based on Median and with adjusted df	,799	5	24,910	,561
	Based on trimmed mean	1,399	5	34	,249

Tabel Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Post test * Pre Test	Between Groups	(Combined)	646,667	5	129,333	3,255	,017
		Linearity	408,617	1	408,617	10,285	,003
		Deviation from Linearity	238,050	4	59,512	1,498	,225
	Within Groups		1350,833	34	39,730		
	Total		1997,500	39			

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	408,617	1	408,617	9,773	,003 ^b
	Residual	1588,883	38	41,813		
	Total	1997,500	39			
a. Dependent Variable: Post test						
b. Predictors: (Constant), Pre Test						

Tabel Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52,226	9,023		5,788	,000
	Pre Test	,417	,134	,452	3,126	,003

a. Dependent Variable: Post test

Hasil R²

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,452 ^a	,205	,184	6,46627	1,997

a. Predictors: (Constant), Pre Test

b. Dependent Variable: Post test

Lampiran Dokumentasi

Daftar Riwayat Pemimpin SDN 4 Rejang Lebong

No	Nama	Priode Kepemimpinan
1.	Suhardi, A.Ma. Pd	1983-1998
2.	Samsuri Dullah	1998-2002
	Ali Anwar, S.Pd	2003-2012
	Sri Yanti, S. Pd	2012-2016
	Seri Rezeki, S.Pd	2016-2018
	Dewi Sri Budi, S. Pd	2018-2021
	Rinto Agustian, M. Pd	2022-sekarang

Daftar Guru SDN 4 Rejang Lebong

NO	NAMA GURU/TU	NIP	PANGKAT/GOL	TUGAS POKOK
1	RINTO AGUSTIAN, M.Pd	19830821 201001 1 019	Pembina /IV a	KEPALA SEKOLAH
2	GASURI DIAH,S.Pd	19660313 198601 2 001	Pembina Tk.I/IV b	GURU KELAS II C
3	ASMARA DEWI, S.Pd	19661010 198604 2 001	Pembina Tk. I/ IV b	GURU KELAS VI C
4	YAHDL,S.Pd	19640129 198604 1 002	Pembina Tk. I/ IV b	GURU KELAS V C
5	EMMI FAUZIAH,S.Pd	19670420 198612 2 002	Pembina Tk.I/IV b	GURU KELAS II A
6	EMMI YUSNITA,S.Pd	19670711 198612 2 001	Pembina Tk. I/ IV b	GURU KELAS III D
7	NANI SARTINI,S.Pd	19671010 198612 2 001	Pembina Tk.I/IV b	GURU KELAS IV B
8	MARYATI, S.Pd	19650402 198604 2 003	Pembina Tk.I/IV b	GURU KELAS III B
9	FATRIANI HARTATI,S.Pd	19641215 198612 2 002	Pembina Tk.I/IV b	GURU KELAS III C
10	DARMI, S.Pd	19670601 198801 2 001	Pembina Tk.I/IV b	GURU KELAS IV A
11	ELNI, S.Pd	19670808 198803 2 006	Pembina Tk.I/IV b	GURU KELAS II B
12	NURSIAM, S.Pd	19670518 199112 2 001	Pembina Tk.I/IV b	GURU KELAS I B
13	NOVIWITA ANDRIANA, S.Pd	19731210 199609 2 001	Pembina Tk.I/IV b	GURU KELAS VI A
14	HUSWATUN HASANAH,	19710610 199909 2 001	Pembina Tk.I/IV b	GURU KELAS VI

	S.Pd			D
15	WARGIATI, S.Pd	19630326 198307 2 001	Pembina/IV a	GURU KELAS V B
16	ROSMIYETI, S.Pd	19660622 198903 2 006	Pembina/IV a	GURU KELAS I A
17	KARTIKA SARI, S.Pd	19680428 199112 2 001	Pembina/IV a	GURU KELAS II D
18	RUNAINI,S.Pd	19660614 199405 2 001	Pembina/IV a	GURU PJOK
19	MARLINA, S.Pd	19860306 200903 2 007	Penata Tk.I/ III d	GURU KELAS V A
20	HELPIKA HIKAMIAH, S.Pd.I	19840708 201101 2013	Penata Tk.I/ III d	GURU PAI
21	JUMIATUN, M.Pd	19820614 2010 01 2012	Penata Tk.I/ III d	GURU PAI
22	WIRDI MAHMUDAH, S.Pd.I	19800304 201407 2 002	Penata/III c	GURU PAI
23	LENDHA HARTATI, S.Pd.SD	19851020 201402 2 001	Penata Muda Tk.I/ III b	GURU KELAS VI B
24	TATI MULYATI	19750608 200103 2 001	Pengatur/II c	PENJAGA SEKOLAH
25	ESI ERISKA, S.Pd.I	-	-	GURU MULOK
26	DESTA UMI PRATAMA, S.Pd.I	-	-	GURU KELAS IV D
27	RIDHO UTAMA PRAYUDHO, S.Pd	-	-	GURU PJOK
28	DEWI ANDRIYANI, S.Pd.I	-	-	GURU MULOK
29	SELLY DEBORA, S.Pd	-	-	GURU PJOK
30	CITRA SARI, S.Pd.I	-	-	GURU PAI
31	LASMAROHA MARBUN, S.Pd.K	-	-	GURU PAK
32	SISKA JUNIARTI	-	-	GURU PJOK
33	MIFTAHUL JANNAH, S.Pd.I	-	-	GURU KELAS
34	LILI QADRIANI MAHFIRA, S.Pd	-	-	GURU KELAS III A
35	FEVI WULANDARI, S.Pd			GURU KELAS I D
36	RICA SAMBERA, S.Pd.I	-	-	OPS/GURU KELAS I C
37	DANA PRASETIANA YUSTISI, S.Pd.I	-	-	TU/GURU
38	YULI FEBRIANTI	-	-	KEBERSIHAN
39	ZULKARNAIN	-	-	SATPAM
40	RAMADHONA	-	-	SATPAM



Pelaksanaan Eksperimen Metode Jigsaw



Pelaksanaan Eksperimen Metode Jigsaw



Pelaksanaan Eksperimen Metode Jigsaw



Pelaksanaan Eksperimen Metode Konvensional



Pelaksanaan Eksperimen Metode Konvensional



Pelaksanaan Eksperimen Metode Konvensional



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH

Jalan DR. A.K. Lam No 1 Kota Pasir Putih Curup-Bengkulu Tengah (0732) 21010
 Telp: 0732-210100 Fax: 0732-210101 E-MAIL : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 244 Tahun 2022

Tentang

STUJUAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Sebelum untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyusunan penulisan yang dimaksud;

Berikut adalah yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cukup dan dianggap sama memenuhinya syarat untuk ditunjuk sebagai pembimbing I dan II;

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup

3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;

4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;

5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.H/3/19447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;

6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2016 tentang Ite Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup;

7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup;

- Mengingat bahwa :
1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : H.268/PT.60/PP.00.9002/2022
 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Selasa, 25 Januari 2022

MEMUTUSKAN :

Menunjuk
 Pembina

1. H. Kurniawan, S.Ag., S.Pd 197212071990001007
2. Dadan Supardan, Sd., M Biotech. 198804032015031004

Dalam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA : Sibin Dwi

NIM : 18391128

UDIN SKRIPSI : Pengaruh Metode Gaya Mengajar Guru pada Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Menumbuhkan Nilai – Nilai Moralitas di Kelas Rendah di SDN 4 Rejang Lebong

Sehingga proses bimbingan dilakukan sebanyak 3 kali pembimbing I dan 3 kali pembimbing II dilakukan dengan kata bimbingan skripsi :

Survei Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan skripsi dan literasi skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam pengumpulan bahan dan metodologi penulisan :

Penelitian Tesis Pembimbing I dan II masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Survei Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Survei Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau atau bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketertarikan Apabila terdapat keberatan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



- Terdapat
1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : Y51 /In.34/FT/PP.00.9/11/2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 November 2022

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Silvia Dai
NIM : 18591128
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Jigsaw terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri 4 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 29 November s.d 29 Februari 2023
Tempat Penelitian : SDN 4 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

sa Dekan
Dekan I.

Dr. Sekut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan - dikompakan ini

1. Rektor
2. Wakil I
3. Ka. Biro ACIAI



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/038/IP/DPMPSTP/XII/2022

TENTANG PENELITIAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pelimpahan Wewenang Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor: 1751/In.34/FY/PP.00.9/11/2022 tanggal 29 November 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama : Silvia Dwi
TTL : Lubuk Batu / 02 September 2000
NIM : 18591128
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : "Pengaruh Penerapan Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri 04 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian : SD Negeri 04 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 13 Desember 2022 s/d 28 Februari 2023
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemebeon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditapkan di : Curup
Pada Tanggal : 19 Desember 2022
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong,



Ir. AENISARDI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 196305041992001015

Terdapat :

1. Kepala Badan Keslinggud Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. SD Negeri 04 Rejang Lebong
4. Yang Berkepentingan
5. Asli



Balai
Sertifikasi
Elektronik



ITS
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA

NIM

FAKULTAS/PRODI

Studi Dual

05210210

Pada (tentukan guru pembimbing 1 dan 2)

PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
ALAM KONTAK

H. Kurniawan, S. Ag. M. Pd.
Dosen Suraban, S. S. M. Biotek
Pengajar dan Pembimbing Mekanik Sistem dan Energi
Hortikultur Perikanan di PT. Padi Mula
Pelayanan Pendidikan dan Pengembangan
di Sekolah Dasar 4 Kelung Lingsi.

* Kartu konsultasi ini harus diisi pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 dan pembimbing 2.

* Diwajibkan mengisi mahasiswa yang sudah tertera untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 4 (empat) kali dibuktikan dengan kelain yang di sertakan.

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di-bersipkan agar konsultasi berakhir dengan pembimbing ditaksiran paling lambat sebelum ujian skripsi.



ITS
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA

NIM

FAKULTAS/PRODI

Studi Dual

05210210

Pada (tentukan guru pembimbing 1 dan 2)

PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
ALAM KONTAK

H. Kurniawan, S. Ag. M. Pd.
Dosen Suraban, S. S. M. Biotek
Pengajar dan Pembimbing Mekanik Sistem dan Energi
Hortikultur Perikanan di PT. Padi Mula
Pelayanan Pendidikan dan Pengembangan
di Sekolah Dasar 4 Kelung Lingsi.

* Kartu konsultasi ini harus diisi pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 dan pembimbing 2.

Pembimbing I,

H. Kurniawan, S. Ag. M. Pd.
NIP.

Pembimbing II,

NIP.

Deden Supriadi S. S. M. Biotek
NIP.



ITS

NO	TANGGAL	Metode yang dibicarakan	Parad Pengembangan I	Parad Maklumi
1	10/12	problem, case I Caterpillar with long kaki dan ekor Bahan pegas 11	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	10/10	problem, case 2 & 3 Bahan pegas 11 Bahan pegas 11	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	10/10	problem, case 1 Bahan pegas 11 Bahan pegas 11	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	10/10	problem, case 1 Bahan pegas 11 Bahan pegas 11	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	10/10	problem, case 1 Bahan pegas 11 Bahan pegas 11	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	10/10	problem, case 1 Bahan pegas 11 Bahan pegas 11	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7				
8				



ITS

NO	TANGGAL	Metode yang dibicarakan	Parad Pengembangan II	Parad Maklumi
1	10/10	1. Serbuan 2. Serbuan 1 dan 1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	10/10	1. Serbuan 2. Serbuan 1 dan 1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	10/10	1. Serbuan 2. Serbuan 1 dan 1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	10/10	1. Serbuan 2. Serbuan 1 dan 1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	10/10	1. Serbuan 2. Serbuan 1 dan 1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	10/10	1. Serbuan 2. Serbuan 1 dan 1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	10/10	1. Serbuan 2. Serbuan 1 dan 1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	10/10	1. Serbuan 2. Serbuan 1 dan 1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

